



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KONSELING KELOMPOK DENGAN PERKEMBANGAN MORAL PADA SISWA KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SRI FATIMAH
NIM. 12011627151

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1447 H/2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Hubungan Keaktifan mengikuti Konseling Kelompok dengan Perkembangan Moral pada Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru, yang ditulis oleh Sri Fatimah NIM. 12011627151 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1446 H
13 Juni 2025 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi BKPI

Dr. H. Alfiah, M.Ag.
NIP. 196806211994022001

Pembimbing

Dra. R. Deceu Berlian Purnama, M.Si
NIP. 196712242000032002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

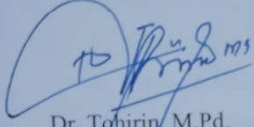
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Hubungan Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok dengan Perkembangan Moral pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 8 Pekanbaru, yang ditulis oleh Sri Fatimah, NIM. 12011627151 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 30 Juni 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 4 Muharram 1447 H
30 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. Tohirin M.Pd.
NIP. 19670812 199203 1 001

Penguji II


Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd., Kons.
NIP. 19890307 202321 2 030

Penguji III


Dr. Riswani M.Ed.
NIP. 19661005 199303 2 003

Penguji IV


Dr. Fitra Herlinda, M.Ag.
NIP. 19710614 199603 2 001

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Zaidar, M.Ag.
NIP. 196550521 194402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Fatimah
 NIM : 12011627151
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Majo/16 Januari 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Hubungan Keaktifan mengikuti Konseling Kelompok dengan Perkembangan Moral pada Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan Judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juni 2025
 Yang Membuat Pernyataan



SRI FATIMAH
 NIM. 12011627151



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Hubungan Keaktifan mengikuti Konseling Kelompok dengan Perkembangan Moral pada Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru**. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi dan uluran tangan dan kerendahan hati untuk membantu penulis dalam menyelesaikan dan mendukung perkuliahan serta menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya untuk kedua orang tua tercinta yakni Ayah (Andika Agustiono) dan Ibu (Sakdimah) atas kepercayaan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan kuliah, serta cinta dan kasih sayang, doa, motivasi, semangat, materi, dan nasehat yang tidak hentinya diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Serta, terima kasih kepada kakak kandung tersayang (Miftahurrahmah) dan adik-adik kandung tercinta yakni, (Rahmah Gusriani, M.Ansori Husni, Alia Atifah, Syalwa Khairunnisa, M.Hanif Hafizzuddin, M.Faisal Maulidan) dan kepada seluruh keluarga besar Al-Ma'ruf yang telah memberikan semangat, motivasi, serta kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian ucapan terima kasih dari penulis untuk seluruh pihak yang telah berkenan memberikan bantuan baik berupa material maupun moril kepada penulis:

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag sebagai rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmianti, M.Ag sebagai wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd sebagai Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D sebagai Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, M.Z., M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., sebagai Wakil Dekan III beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., sebagai Ketua Program Studi dan Suci Habibah, M.Pd., sebagai Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan (BKPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dra. R. Deceu Berlian Purnama, M.Si sebagai Pembimbing Skripsi yang telah memberikan support, arahan, motivasi, masukan, bimbingan, tenaga dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu dan admin prodi yang telah memberikan banyak ilmu serta membantu penulis selama perkuliahan.
6. Dra. Suhertina, M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan, waktu dan bimbingan yang tulus kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Syafrida Ali, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
8. Aulia Sukron, S.Pd sebagai guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 8 Pekanbaru yang telah membimbing penulis selama masa penelitian disekolah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman yang seperti saudara dengan penulis, semoga tetap seperti itu sampai waktu yang panjang hingga kita dipertemukan kembali dengan kesuksesan kita masing-masing, yakni Diana Fitriani Nst yang selalu ada untuk penulis dalam suka maupun duka, senantiasa mendukung segala hal yang terbaik untuk penulis.
10. Kepada sahabat penulis yakni Isnia Ramadhani, Aulya Wati Havisan, Tsary Fawwaz Hanin, Anisa Fitri, Arnida Nelly, Novita Sari terimakasih selalu ada dan memberi semangat dari awal masuk kuliah sampai saat ini dan selamanya.
11. Kepada Jeli Rahmadani, Indriyani Sekar Wulan, terimakasih untuk selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu ada untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Kepada teman kos sekaligus sahabat penulis yang saat ini masih tetap kebersamai perjalanan akhir dari perkuliahan penulis, senantiasa memberikan perhatian, mendengarkan keluh kesah dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada seluruh teman KKN dan PPL penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih selalu memberi semangat kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Keluarga besar BKPI terkhusus kelas B, Angkatan 2020 yang sama-sama berjuang dalam suka maupun duka untuk menyelesaikan Pendidikan Strata (S1) dalam jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan Skripsi ini.

Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari Skripsi ini serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya dan bagi penulis untuk mengamalkan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 13 Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan

SRI FATIMAH
NIM. 12011627151

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Tidak ada jalan menuju kesuksesan yang singkat, selalu ada proses dan kerja keras yang harus dilakukan”.
(Buya Hamka)

“Kepercayaan akan diri sendiri adalah rahasia utama untuk sukses”.
(Carl Rogers)

“Keberhasilan bukan milik orang pintar. Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha”.
(B. J. Habibie)

“Do’a dan harapan kedua orang tua serta keluarga lah yang menjadi motivasi untuk mampu bertahan dan mewujudkan impian hingga meraih kesuksesan”.
(Sri Fatimah)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sri Fatimah, (2025): Hubungan Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok dengan Perkembangan Moral Pada Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keaktifan mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral siswa, serta untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pada keaktifan mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Sampel penelitian ini adalah 77 siswa di SMP Negeri 8 Pekanbaru yang ditetapkan dengan teknik *Sample Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan skala likert dengan validitas $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,374) dan jumlah valid pada keaktifan mengikuti konseling kelompok (X) yaitu 24 dari 26 item sedangkan perkembangan moral (Y) yaitu 25 dari 28 item, kemudian reliabilitas pada (X) sebesar 0,895 dan reliabilitas pada (Y) sebesar 0,893. Hubungan keaktifan siswa dalam mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moralnya berkorelasi positif signifikan karena mempunyai nilai korelasi 0,762 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,005$. Sedangkan hasil determinan didapatkan hasil *R Square* adalah 0,744 atau sama dengan 74,4%. Oleh karena itu, H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dalam mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moralnya. Maka semakin tinggi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti konseling kelompok, semakin baik pula perkembangan moralnya.

Kata Kunci : Konseling Kelompok, Perkembangan Moral.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sri Fatimah (2025): The Correlation between Students Activeness in Participating in Group Counseling and Their Moral Development at the Seventh Grade of State Junior High School 8 Pekanbaru

This research aimed at finding out the description of students' activeness in participating in group counseling and their moral development, and whether there was a correlation between students' activeness in participating in group counseling and their moral development. Quantitative approach was used in this correlational research. The samples of this research were 77 students at State Junior High School 8 Pekanbaru who were selected by using sample random sampling technique. The research instrument was Likert scale with the validity of r_{observed} higher than r_{table} (0.374). The number of valid items in active participation in group counseling (X) was 24 of 26, while moral development (Y) was 25 of 28 items, then the reliability of X was 0.895, and the reliability of Y was 0.893. There was a positive and significant correlation between students' activeness in participating in group counseling and their moral development because the correlational score was 0.762 with the level of significance 0.000 lower than 0.005. While the determinant results showed R Square result was 0.744 or equal to 74.4%. Therefore, H_a was accepted, and it meant that there was a significant correlation between students' activeness in participating in group counseling and their moral development. So, the higher the level of students' activeness in participating in group counseling was, the better their moral development would be.

Keywords: Group Counseling, Moral Development

ملخص

سري فاطمة، (٢٠٢٥): العلاقة بين النشاط في متابعة الإرشاد الجماعي وتطور الأخلاق لدى طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية الشاملة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة صورة النشاط في متابعة الإرشاد الجماعي وتطور الأخلاق لدى الطلاب، وكذلك لمعرفة ما إذا كانت هناك علاقة بين النشاط في متابعة الإرشاد الجماعي وتطور الأخلاق لدى الطلاب. استخدم هذا البحث المنهج الكمي بنوعه الارتباطي. عينة هذا البحث مكونة من سبعة وسبعين طالباً في المدرسة المتوسطة الحكومية الثامنة بكنبارو، وقد تم تحديدهم بتقنية العينة العنقودية. أداة البحث كانت باستخدام مقياس ليكرت مع صلاحية (قيمة ر المحسوبة أكبر أو تساوي قيمة ر الجدولية) بمقدار ٠,٣٧٤، وكان عدد البنود الصالحة في النشاط بمتابعة الإرشاد الجماعي (المتغير س) هو ٢٤ من أصل ٢٦ بنداً، أما تطور الأخلاق (المتغير ص) فكان ٢٥ من أصل ٢٨ بنداً. أما الثبات فبلغ في (س) ٠,٨٩٥، وفي (ص) ٠,٨٩٣. إن العلاقة بين نشاط الطلاب في متابعة الإرشاد الجماعي وتطور أخلاقهم كانت علاقة إيجابية ذات دلالة إحصائية، حيث بلغت قيمة الارتباط ٠,٧٦٢، بمستوى دلالة ٠,٠٠٠، وهو أصغر من ٠,٠٠٥. أما نتيجة معامل التحديد فقد بلغت ٠,٧٤٤، أي ما يعادل ٧٤,٤%. وبناءً على ذلك، تُقبل الفرضية البديلة، مما يعني أن هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين نشاط الطلاب في متابعة الإرشاد الجماعي وتطور أخلاقهم. فكلما زاد مستوى نشاط الطلاب في متابعة الإرشاد الجماعي، كان تطور أخلاقهم أفضل.

الكلمات الأساسية: الإرشاد الجماعي، تطور الأخلاق

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	10
C. Penegasan Istilah	10
D. Masalah Penelitian	12
1. Identifikasi Masalah	12
2. Batasan Masalah	13
3. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teoritis	15
1. Konseling Kelompok	15
2. Perkembangan Moral	20
B. Konsep Operasional	31
1. Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok	31
2. Perkembangan Moral	31
C. Hipotesis	32
D. Penelitian yang Relevan	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

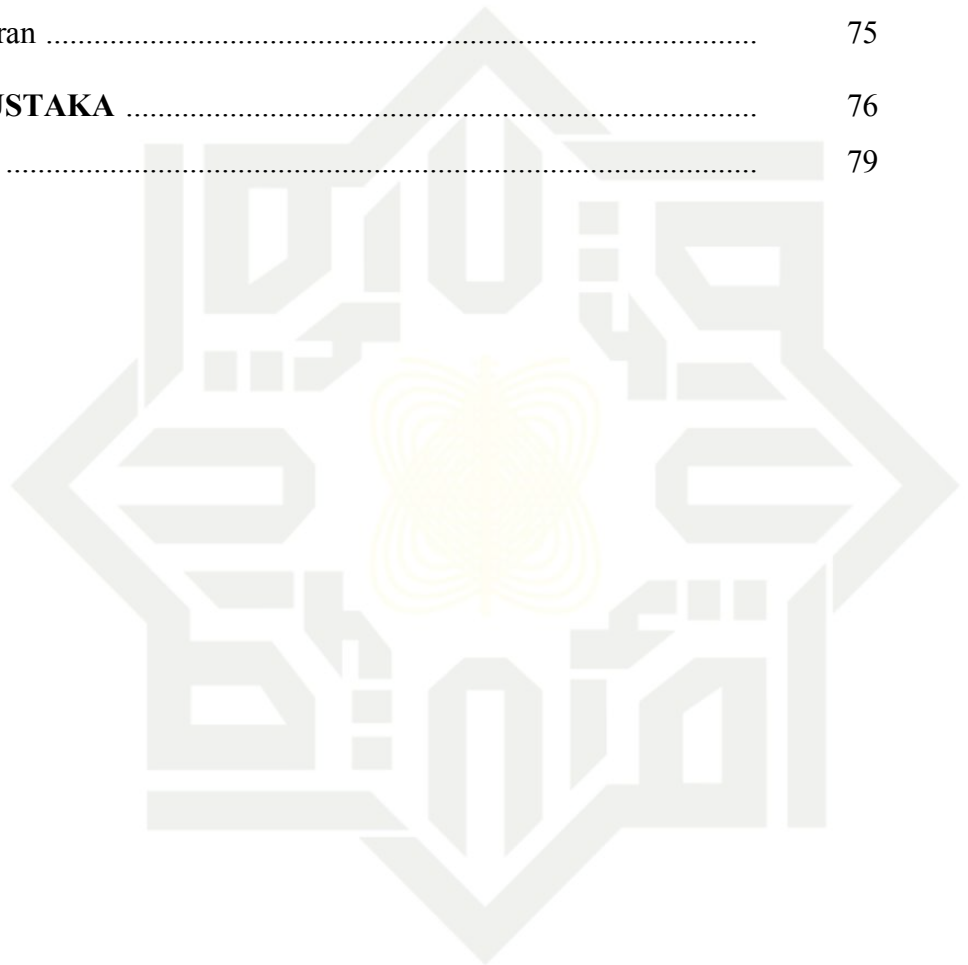
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan data	38
1. Observasi	38
2. Wawancara	38
3. Angket	39
4. Dokumentasi	39
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	40
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reliabilitas	46
G. Teknik Analisis Data	47
1. Transformasi Data Ordinal ke Interval	49
2. Uji Persyaratan Analisis	50
3. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Lokasi, Objek/Subjek Penelitian	53
1. Letak Geografis	53
2. Sejarah SMP Negeri 8 Pekanbaru	53
3. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Pekanbaru	54
B. Hasil Penelitian dengan Hasil Observasi, Wawancara dan Uji Statistik	55
1. Hasil Observasi	56
2. Hasil Wawancara	58
3. Hasil Uji Statistika	61
C. Pembahasan	67
1. Keaktifan Siswa Mengikuti Konseling Kelompok	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perkembangan Moral	69
3. Hubungan antara Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok diperoleh dari Hasil Uji Statistika	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Angket Mengikuti Konseling Kelompok (X)	39
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Perkembangan Moral (Y)	41
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok (X)	43
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Perkembangan Moral (Y)	44
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)	45
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas variabel (Y)	46
Tabel 3.7	Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment	47
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi dan Persentase Keaktifan Siswa Mengikuti Konseling Kelompok (X)	60
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi dan Persentase Perkembangan Moral Siswa (Y)	61
Tabel 4.3	Uji Normalitas	63
Tabel 4.4	Uji Linearitas	64
Tabel 4.5	Korelasi Hipotesis	64
Tabel 4.6	Analisis Determinan	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja sering dikenal dengan istilah masa “Pemberontakan”. Pada masa ini, seorang anak yang baru mengalami pubertas seringkali menampilkan beragam gejala emosi, menarik diri dari keluarga, serta mengalami banyak masalah, baik di rumah, sekolah, atau di lingkungan pertemanannya. Kenakalan remaja pada saat ini, seperti yang banyak diberitakan di berbagai media, dapat dikatakan sudah melebihi batas yang sewajarnya. Banyak anak remaja dan anak di bawah umur rentang bersentuhan dengan permasalahan sosial, diantaranya mengenal rokok, narkoba, *free sex*, tawuran, pencurian, dan terlibat banyak tindakan kriminal yang lainnya yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dimasyarakat dan berurusan dengan hukum.¹

Dunia remaja merupakan dunia yang membuat seorang remaja ingin tahu dan ingin selalu mencoba apa yang menarik bagi mereka. Ada pendapat bahwa masa yang paling indah adalah masa remaja, masa yang paling menyedihkan adalah masa remaja, masa yang paling ingin dikenang adalah masa remaja, dan masa yang paling ingin dilupakan adalah masa remaja. Seperti yang kita ketahui bahwa remaja merupakan masa yang masih bersemangat tinggi dimana perkembangan yang ada pada dirinya sedang bekerja secara

¹ Nunung Unayah Muslim Sabarisman. “Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas” dalam *Sosio Informa* Vol. 1, No. 02, Mei-Agustus, Tahun 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal. Masa remaja adalah suatu periode kehidupan dimana kapasitas untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan secara efisien mencapai puncaknya. Hal ini dikarenakan selama periode ini, proses pertumbuhan otak pada remaja mencapai kesempurnaan. Sistem saraf yang berfungsi memproses informasi berkembang dengan cepat.²

Remaja memiliki sifat selalu berusaha mencari dan menemukan hal-hal baru yang belum dikenal, sehingga harus melakukan penggalian informasi yang sebanyak-banyaknya. Hal tersebut tentu mempunyai relevansi dengan proses eksplorasi dalam rangka pembentukan identitas diri. Sedangkan kekuatan kemauan remaja untuk melaksanakan berbagai alternatif yang dipilih, juga mempunyai relevansi dengan komitmen dalam proses pembentukan identitas diri.³

Dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan seseorang perlu menyeimbangkan interaksi dengan dirinya dan lingkungan sosialnya. Pada dasarnya interaksi merupakan proses saling mempengaruhi dan dipengaruhi, proses timbal balik dalam interaksi membuat lingkungan dan diri saling menyesuaikan. Dengan demikian kehidupan sosial remaja sangat bergantung dari keadaan lingkungannya. Apabila keadaan lingkungannya baik dan mendukung remaja untuk tumbuh kembang dengan baik maka remaja juga bisa tumbuh dewasa dan menjadi orang yang baik. Begitu juga sebaliknya apabila

² Shidiq, dkk. "Peran Pendidikan Karakter di Masa Remaja sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja", Jurnal: Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 5,2 (2018), Hlm 180

³ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja berada di lingkungan kurang baik maka remaja juga dapat tumbuh menjadi orang seperti yang kebanyakan ada lingkungannya walaupun itu tidak baik.⁴

Masa remaja memiliki beberapa tahap perkembangan yang harus diselesaikan untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa. Salah satu tahap perkembangan yang harus diselesaikan, yaitu tahap perkembangan moral. Perkembangan moral adalah perubahan-perubahan perilaku yang terjadi dalam kehidupan remaja berkenaan dengan tatacara, kebiasaan, adat, atau standar nilai yang berlaku dalam kelompok sosial. Secara umum, semua itu dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh lingkungan sekitar.⁵

Menurut teori perkembangan moral Kohlberg, perkembangan moral terdiri atas tahapan-tahapan kualitatif yang menjelaskan bagaimana seseorang bernalar tentang aturan yang mengatur perilaku mereka.⁶ Dalam teori perkembangan kognisi Piaget, juga melalui tahapan-tahapan, seperti yang telah dinyatakan oleh Kohlberg yaitu pra-konvensional, konvensional, dan pasca-konvensional.⁷

⁴ Novita, I. F. (2016, september 4). *Peran Pekerja Sosial dalam Pembinaan Remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta, Indonesia, Jawa.

⁵ Mannan, A. (2017). *Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu)*. *Aqidah-Ta : Jurnal Ilmu Aqidah*, 3(1), 59–72. <https://doi.org/10.24252/aqidahta.v3i1.3408>.

⁶ Duska, R. & Whelan, M. 2014. *Perkembangan Moral. Perkenalan dengan Piaget dan Kohlberg*. Cet-12, Terjemahan: Dwija Atmaka. (Yogyakarta: Penerbitat Yayasan Kanisius). Hlm. 2

⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan hal ini Slavin juga menyatakan ketika orang berkembang kemampuan kognisinya, maka pemahaman mereka tentang masalah moral juga semakin canggih.⁸ Pernyataan ini menegaskan bahwa semakin baik kemampuan berpikir peserta didik seharusnya semakin baik juga perkembangan moralnya, sehingga peserta didik semakin mampu dalam membedakan hal yang baik dan buruk.

Perkembangan moral siswa merupakan aspek fundamental dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Moralitas meliputi pemahaman tentang benar dan salah serta manifestasinya dalam tindakan sehari-hari, seperti sikap tanggung jawab, kejujuran, dan empati. Menurut Piaget dan Kohlberg, moralitas berkembang secara bertahap melalui interaksi dengan lingkungan dan peningkatan kemampuan kognitif.⁹

Menurut Elizabeth. B. Hurlock, perkembangan moral dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah lingkungan keluarga, kelompok sebaya, sekolah, serta media massa. Keluarga memainkan peran pertama dan utama dalam menanamkan nilai-nilai moral. Anak belajar tentang benar dan salah dari teladan orang tua mereka, baik secara langsung maupun melalui pola asuh yang diterapkan.¹⁰

⁸ Robert, E. Slavin. 2017. *Psikologi Pendidikan. Teori dan Praktik*. Cet-2 (Jakarta: Indeks). Hlm. 21.

⁹ Piaget & Kohlberg. (1981). *The Philosophy of Moral Development*. San Francisco: Harper & Row.

¹⁰ Hurlock, Elizabeth B. (2004). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, Santrock menjelaskan bahwa perkembangan moral juga sangat bergantung pada interaksi sosial. Ia mengutip teori Lawrence Kohlberg yang menyatakan bahwa moralitas berkembang melalui tahapan-tahapan yang dipengaruhi oleh pengalaman sosial dan kemampuan berpikir logis.¹¹ Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berperan penting dalam membentuk moral siswa, baik melalui pembelajaran formal seperti Pendidikan Pancasila, maupun melalui kegiatan informal seperti bimbingan dan konseling kelompok.

Menurut Woolfolk, hubungan dengan teman sebaya juga turut memengaruhi nilai moral siswa. Teman sebaya dapat menjadi sarana sosialisasi moral yang kuat, terutama pada masa remaja ketika anak cenderung lebih banyak menghabiskan waktu bersama mereka. Nilai moral siswa juga dapat dipengaruhi oleh media, baik media elektronik maupun media sosial, yang saat ini menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari remaja.¹²

Dengan demikian, perkembangan moral siswa tidak terjadi secara otomatis, tetapi merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor psikologis dan lingkungan. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini sangat penting bagi guru, orang tua, dan konselor untuk membantu siswa mengembangkan moralitas yang sehat dan bertanggung jawab.

Kondisi psikologis, pola interaksi, pola kehidupan beragama, berbagai sarana rekreasi yang tersedia dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan

¹¹ Santrock, John W. (2011). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (Edisi ke-12). Jakarta: Erlangga.

¹² Woolfolk, Anita. (2009). *Psikologi Pendidikan* (Edisi Kesembilan). Jakarta: Indeks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat akan mempengaruhi perkembangan moral yang tumbuh dan berkembang di dalamnya.¹³

Kehidupan yang semakin berkembang menuntut pendidikan untuk memperdalam nilainya dalam menciptakan individu yang lebih sejahtera di dalam kehidupan pribadinya. Kebutuhan hidup yang terpenuhi adalah wujud nyata dari terpenuhinya kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, pendidikan selalu berupaya meningkatkan kualitas pelayanannya, sehingga dapat terbentuk manusia yang berkompeten dalam menjalani kehidupannya. Kualitas pelayanan tersebut tentunya menjadi perhatian besar bagi dunia pendidikan.

Pendidikan berupaya memanusiakan manusia, membentuk dan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya, sehingga kelak dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan secara optimal, penyelenggaraan pendidikan berkaitan erat dengan program pendidikan yang diberikan kepada siswa tersebut. Salah satu program yang berkenaan dengan keoptimalan perkembangan siswa adalah layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling merupakan salah satu fasilitas layanan yang ada di setiap sekolah yang bertujuan membantu perkembangan diri siswa melalui berbagai layanan dan satuan kegiatan dalam proses kegiatannya.

Kondisi masyarakat sekarang yang sudah begitu mengagungkan ilmu pengetahuan mengakibatkan kaidah-kaidah moral dan tata susila yang dipegang teguh oleh orang-orang dahulu menjadi tertinggal di belakang. Dalam

¹³ Ali, M., & Asrori, (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang telah terlalu jauh dari agama, kemerosotan moral orang dewasa sudah lumrah terjadi.¹⁴

Perkembangan moral remaja dapat dibantu dengan diskusi aktif yang melibatkan konflik kognitif mengenai isu moral didalamnya. Salah satu upaya mengembangkan moral siswa dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan layanan konseling kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan dalam bimbingan dan konseling dengan membahas dan mencari suatu penyelesaian permasalahan pribadi anggota kelompok dalam suasana kelompok.¹⁵

Konseling kelompok dirancang untuk meningkatkan pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang spesifik terhadap perilaku.¹⁶ Melalui interaksi dengan anggota kelompok, siswa belajar dari pengalaman orang lain dan dapat saling mendukung dalam menghadapi masalah yang serupa.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru yang terletak di jalan Adi Sucipto No. 115, kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan dan konseling sebagai suatu komponen yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional juga membantu siswa berkembang secara optimal

¹⁴ Dadan Sumara, dkk. "Kenakalan Remaja dan Penanganannya" Jurnal: Penelitian & PPM, ISSN: 2442-448X, Vol 4, No: 2 Hal: 129 - 389, Juli 2017

¹⁵ Sukardiana, P. (2014). *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling Kelompok (Online)*. Tersedia: <http://putuskardiana27.blogspot.com/>.

¹⁶ Prayitno. (2004). *Seri Kegiatan Pendukung L1-L9*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik dari segi kepribadian, sosial, belajar, maupun karir di masa yang akan datang. Setiap kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling di sekolah harus mencakup beberapa unsur, yaitu bidang bimbingan, jenis layanan, kegiatan pendukung, serta tahap pelaksanaan yang ditujukan untuk kepentingan semua siswa asuhnya.

Guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru yang bertugas melaksanakan layanan bimbingan konseling berjumlah tiga orang. Salah satu layanan yang dilaksanakan di sekolah ini yaitu konseling kelompok. Layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah layanan konseling perorangan yang dilaksanakan di dalam suasana kelompok.

Berdasarkan hasil dari peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Putriani Bahri mahasiswa Institut Agama Islam Padangsidempuan pada tahun 2019 dengan hasil: Penerapan konseling kelompok dapat memberikan perubahan perilaku moral remaja sehingga menjadi remaja yang produktif serta memiliki moral yang baik. Tindakan dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.¹⁷

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa moral dapat dikembangkan melalui layanan konseling kelompok. Keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok adalah aktifnya siswa dalam kegiatan tersebut, seperti mengeluarkan pendapat, bertanya, menanggapi, berkomunikasi dengan

¹⁷ Putriani Bahri, P. 2019. *Penerapan Konseling Kelompok dalam Membina Moral Remaja di Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru pembimbing, maupun keikutsertaan siswa dalam pemberian layanan konseling kelompok.

Fenomena yang terjadi di lapangan, layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari layanan konseling kelompok telah dilaksanakan selama satu jam pelajaran dalam satu minggu untuk masing-masing kelas serta siswa mengikuti pelaksanaan layanan konseling kelompok. Berdasarkan studi yang telah dilakukan pada tanggal 11 Februari 2025 perkembangan moral siswa merupakan aspek penting dalam pendidikan karakter yang harus dibina sejak dini, terutama pada masa remaja awal seperti siswa kelas VII SMP. Pada fase ini, siswa mulai mengalami perubahan emosi, sosial, dan pemikiran yang kompleks. Mereka mulai membentuk nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, serta membedakan mana yang benar dan salah. Namun, realitas di lapangan sering kali menunjukkan adanya permasalahan moral di kalangan siswa, seperti:

- 1) Kurangnya rasa tanggung jawab terhadap tugas sekolah
- 2) Meningkatnya kasus tidak jujur (berbohong, menyontek)
- 3) Minimnya empati terhadap teman
- 4) Perilaku tidak sopan terhadap guru atau teman
- 5) Kurangnya rasa hormat terhadap peraturan sekolah.

Melihat fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Hubungan Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok dengan Perkembangan Moral pada Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Penulis memilih judul ini sebagai kajian dalam penelitian dengan memiliki beberapa alasan, yaitu:

1. Permasalahan ini menarik untuk diteliti karena, penulis ingin mengetahui apakah terdapat Hubungan yang signifikan antara Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok dengan Perkembangan Moral pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 8 Pekanbaru.
2. Persoalan yang akan di kaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan dan konseling.
3. Ditinjau dari segi permasalahan yang dibahas lokasi, waktu, sarana dan prasarana mendukung penelitian untuk penulis lakukan.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan terkait judul tersebut, sebagai berikut :

1. Hubungan

Hubungan adalah apa yang terjadi ketika dua orang, benda, atau keadaan saling mempengaruhi dan bergantung satu sama lain. Hubungan adalah sesuatu yang terjadi melalui timbal balik atau sebab akibat.¹⁸

2. Keaktifan

¹⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (2008), Jakarta: Pusat Bahasa, hlm. 755.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat. Sedangkan keaktifan adalah kegiatan aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan.¹⁹ Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa keaktifan adalah kegiatan perubahan tingkah laku individu berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai suatu tujuan.

3. Konseling Kelompok

Menurut Suhertina layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.²⁰ Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi, layanan konseling kelompok adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk membahas dan mengentaskan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok.²¹ Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa konseling kelompok adalah layanan dalam bimbingan konseling yang membahas permasalahan-permasalahan pribadi yang dialami anggota kelompok dalam suatu kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

4. Perkembangan Moral

Moral diambil dalam bahasa Latin *mos* (jamak, *mores*) yang berarti kebiasaan, adat. Sementara moralitas secara lughawi juga berasal dari kata

¹⁹ Arif Santosa.(2016). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mahkota Kita. hlm. 17

²⁰ Suhertina. (2008). *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Suska Press. hlm. 61-62.

²¹ Dewa Ketut Sukardi. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mos bahasa Latin (jamak, *mores*) yang berarti kebiasaan, adat istiadat.²² Perkembangan moral adalah perubahan-perubahan perilaku yang terjadi dalam kehidupan remaja berkenaan dengan tatacara, kebiasaan, adat, atau standar nilai yang berlaku dalam kelompok sosial.

D. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa kajian pokok penelitian ini adalah hubungan keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok dengan perkembangan moral pada siswa kelas VII, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Perkembangan moral siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru belum optimal.
- b. Faktor yang mempengaruhi perkembangan moral siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.
- c. Pelaksanaan konseling kelompok pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan konseling kelompok pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.
- e. Keaktifan siswa mengikuti layanan konseling kelompok pada kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.
- f. Faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa mengikuti konseling kelompok pada kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.

²² Asmaran As. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*, Cet 1, (Jakarta: Rajawali Press). hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

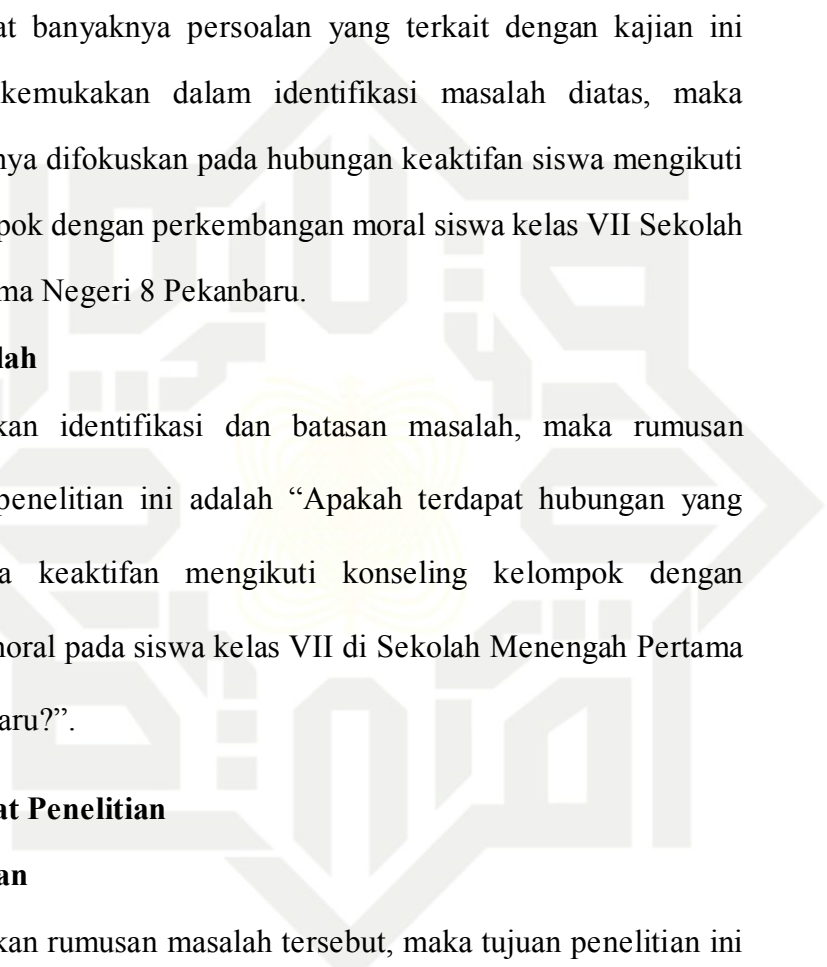
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

g. Hubungan keaktifan mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang terkait dengan kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini hanya difokuskan pada hubungan keaktifan siswa mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru?”.


E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi hubungan antara keaktifan mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
- b. Bagi universitas, sebagai sumbangan penulis kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam untuk menambah referensi tentang hubungan keaktifan mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.
- c. Bagi fakultas, sebagai literatur dan untuk referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.
- d. Bagi siswa, sebagai informasi untuk mengetahui bahwa betapa pentingnya mengikuti konseling kelompok sehingga siswa bisa memanfaatkan layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan perkembangan moral siswa.
- e. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan untuk informasi bagi guru bimbingan konseling terkait dengan judul tersebut.
- f. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya tentang hubungan keaktifan mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral serta menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan terkait dengan judul tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kerangka Teoritis

1. Konseling Kelompok

a. Definisi Konseling Kelompok

Menurut Kumanto, E konseling kelompok adalah konseling yang terdiri dari 4-8 konseli yang bertemu dengan 1-2 konselor.²³ Adhiputra menyatakan bahwa konseling kelompok merupakan suatu sistem layanan bantuan yang amat baik untuk membantu pengembangan kemampuan pribadi, pencegahan, dan menangani konflik-konflik antarpribadi atau pemecahan masalah.²⁴

Menurut Natawidjaja, R konseling kelompok diartikan sebagai upaya bantuan kepada individu (beberapa individu), yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam berbagai aspek perkembangan dan pertumbuhan. Selain preventif konseling kelompok juga bersifat penyembuhan.²⁵ Sedangkan Rusmana, N menyatakan bahwa konseling kelompok merupakan suatu upaya pemberian bantuan kepada individu (konseli) yang dilakukan dalam suasana kelompok, bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam berbagai aspek perkembangan dan pertumbuhannya.²⁶

²³ Kumanto, EI. 2013. *Konseling Kelompok*. Alfabeta. Bandung.

²⁴ Adhiputra, N. 2015. *Konseling Kelompok Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Akademik.

²⁵ Natawidjaja, R. 2009. *Konseling Kelompok Konsep Dasar dan Pendekatan*. Bandung: Rizqi.

²⁶ Rusmana, N. 2009. *Bimbingan dan konseling Kelompok di Sekolah Metode, Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Rizke Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa: konseling kelompok merupakan suatu usaha pemberian bantuan yang diberikan kepada sekelompok individu yang membutuhkan agar individu tersebut mandiri, mampu mengatasi masalahnya, mampu mengendalikan diri dan memberikan kemudahan dalam berbagai aspek perkembangan terutama perkembangan moralnya, serta pertumbuhannya. Biasanya, konseling kelompok terdiri dari 4-8 individu yang memiliki permasalahan. Dalam proses konseling kelompok, individu-individu yang memiliki masalah tersebut akan dibantu oleh konselor yang berperan sebagai pemimpin kelompok yang bertugas untuk mengarahkan jalannya proses konseling kelompok.

b. Tujuan Konseling Kelompok

Adapun tujuan dari adanya konseling kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan diri, mengembangkan karakteristik dan keunikan diri anggota kelompok.
- 2) Membantu anggota untuk dapat saling mengenali persamaan kebutuhan dan masalah yang mereka hadapi serta mengembangkan hubungan saling membutuhkan dan hubungan terapeutik di antara mereka.
- 3) Membantu anggota untuk dapat membangun hubungan yang bermakna dan intim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Membantu anggota untuk dapat menemukan kekuatan dalam diri mereka dan dari lingkungan mereka, sebagai upaya untuk mengatasi masalahnya.
- 5) Membantu anggota untuk dapat meningkatkan penerimaan diri, kepercayaan diri, harga diri, dan untuk mendapatkan pandangan baru tentang diri sendiri dan orang lain.
- 6) Membantu anggota untuk dapat mengeskpresikan emosi mereka dengan cara yang benar.
- 7) Membantu anggota untuk dapat mengembangkan perhatian dan kasih sayang terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain.
- 8) Membantu anggota untuk bisa menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah yang dihadapi ataupun yang akan mereka hadapi nantinya.
- 9) Membantu anggota kelompok untuk bisa memiliki self direction yang baik dan memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.
- 10) Membantu anggota kelompok untuk memiliki kesadaran akan keputusan yang mereka buat.
- 11) Membantu anggota kelompok untuk membuat rencana akan perubahan perilaku yang diinginkan.
- 12) Membantu anggota kelompok agar memiliki keterampilan social yang lebih efektif.
- 13) Membantu anggota kelompok untuk memiliki rasa kepedulian, perhatian, kejujuran, dan sikap apa adanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 14) Membantu anggota kelompok untuk dapat mengklarifikasi nilai-nilai yang dianut dan membuat keputusan berdasarkan nilai tersebut.²⁷

c. Fungsi Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok selain memiliki tujuan untuk membantu anggotanya sebagaimana yang telah disebutkan di atas, layanan ini juga memiliki beberapa fungsi. Adapun fungsi dari layanan konseling kelompok adalah sebagai berikut :

- 1) Konseling kelompok memberikan wadah untuk anggota agar mendapatkan pemahaman, dorongan, dan dukungan akan permasalahan yang mereka hadapi. Selain itu, konseling kelompok juga memberikan kesempatan untuk anggota bisa mengeksplorasi permasalahan yang dimiliki tanpa merasa ragu ataupun malu.
- 2) Melalui konseling kelompok, diharapkan anggota kelompok mendapatkan rasa saling melengkapi dan bisa berkembang bersama-sama untuk pribadi yang lebih baik.
- 3) Melalui konseling kelompok, anggota kelompok bisa belajar untuk bisa menjadi pribadi yang akrab, peduli, dan optimistic.

²⁷ Barida Muya, dkk. 2023. *Buku Ajar Konseling Kelompok*. Yogyakarta: K-Media. hlm. 14-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Melalui konseling kelompok, anggota dapat memiliki penilaian atas diri mereka dan dapat mengambil keputusan yang tepat disetiap permasalahan yang mereka hadapi.
- 5) Melalui konseling kelompok, anggota dapat memiliki gambaran dan pemahaman tentang akan menjadi pribadi yang seperti apa mereka ke depannya.
- 6) Melalui konseling kelompok akan lebih mudah orang akan memiliki kelompok yang sesuai dengan karakteristik ataupun kebutuhan mereka.²⁸

d. Teknik dalam Konseling Kelompok

Secara umum teknik-teknik yang diterapkan dalam layanan bimbingan kelompok bisa diterapkan dalam layanan konseling kelompok. Beberapa teknik yang bisa digunakan dalam layanan konseling kelompok adalah:

1) Teknik umum (pengembangan dinamika kelompok)

Secara umum, teknik-teknik yang digunakan dalam penyelenggaraan layanan konseling kelompok memacu kepada berkembangnya dinamika kelompok yang diikuti oleh seluruh anggota kelompok untuk mencapai tujuan layanan.

Adapun teknik-teknik tersebut secara garis besar meliputi:

Pertama, komunikasi multiarah secara efektif dinamis dan terbuka.

²⁸ *Ibid.* hlm. 16-18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, pemberian rangsangan untuk menimbulkan inisiatif dalam pembahasan, diskusi, analisis, dan pengembangan argumentasi. *Ketiga*, dorongan minimal untuk memantapkan respons aktifitas anggota kelompok. *Keempat*, penjelasan, pendalaman, dan pemberian contoh untuk lebih memantapkan analisis, argumentasi dan pembahasan. *Kelima*, pelatihan untuk membentuk pola tingkah laku baru yang dikehendaki.²⁹

2) Teknik permainan kelompok

Dalam layanan konseling kelompok dapat diterapkan teknik permainan baik sebagai selingan maupun sebagai wahana (media) yang memuat materi pembinaan tertentu. Permainan kelompok yang efektif harus memenuhi ciri-ciri yaitu: Sederhana, menggembarakan, menimbulkan suasana rilek dan tidak melelahkan, meningkatkan keakraban, dan diikuti oleh semua anggota kelompok. Konselor atau pembimbing harus memilih jenis-jenis permainan yang relevan dengan materi pembahasan dalam kegiatan layanan (sesi konseling).³⁰

2. Perkembangan Moral

a. Definisi Moral

Moral adalah istilah manusia atau orang lain dalam tindakan yang mempunyai nilai positif. Manusia yang tidak memiliki

²⁹ Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hlm. 182.

³⁰ *Ibid.* hlm. 183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral disebut amoral artinya dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif dimata manusia lainnya. Moral adalah perbuatan atau tingkah laku seseorang dalam berinteraksi dengan manusi, apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku dimasyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai mempunyai moral yang baik begitu juga sebaliknya. Moral adalah produk dari budaya dan agama.³¹

b. Definisi Moral Menurut Islam

Dalam islam, moral disebut dengan akhlak atau perangai, sedangkan akhlak berasal dari kata perkataan (al-akhlaku) yaitu kata jama' daripada perkataan (al-khuluqu) berarti tabiat, kelakuan, perangai, tingkah laku, matuah, adat kebiasaan. Islam sebagai agama moral sudah kaya akan konsep-konsep, baikterkait dengan ketuhanan maupun kemanusiaan, konsep relasi yang secara sehat secara vertikal dan horizontal seperti konsep tauhid keadilan, persamaan, dan toleransi sampai yang terkait dengan kebersihan.³²

c. Definisi Perkembangan Moral

Perkembangan moral yang dikemukakan Kholberg seperti halnya piaget menunjukan bahwa sikap dan perilaku moral bukan hasil dari sosialisasi atau pelajaran yg diperoleh dari kebiasaan yang berhubungan dengan nila kebudayaan semata-mata. Tetapi juga terjadi

³¹ Asri Budiningsih. 2015. *Pembelajaran Moral*. Jakarta : Rineka Cipta.

³² Abu Ahmadi, 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai akibat dari aktivitas spontan yang dipelajari dan berkembang melalui interaksi sosial anak dengan lingkungannya.³³

Moral menurut Hock didefinisikan sebagai sikap dan keyakinan yang dimiliki seseorang yang membantu orang tersebut untuk memutuskan apa yang benar dan apa yang salah. Manusia dalam kehidupan sehari-hari mempunyai standar dalam hal kebenaran dan kebaikan. Standar tersebut dikenal dengan moral atau moralitas, moralitas didefinisikan oleh Eyseneck dan juga Cohen sebagai prinsip yang digunakan untuk membedakan benar dan salah.

Perkembangan moral terdiri atas tahapan-tahapan yang menjelaskan bagaimana seseorang mengerti dengan aturan yang mengatur perilaku mereka. Perkembangan moral seperti halnya kemampuan kognisi dalam teori perkembangan kognisi piaget, juga melalui tahapan-tahapan, seperti yang telah dinyatakan oleh Kohlberg yaitu pra konvensional, konvensional, dan pasca konvensional. Adanya keselarasan antara perkembangan kognisi dan perkembangan moral telah diikuti oleh Piaget dan Kohlberg, mereka juga berpendapat bahwa para remaja menerapkan struktur kognitif moral mereka pada dilemma moral.³⁴

Berbagai definisi perkembangan dikemukakan oleh para pakar. Namun secara umum, definisi tersebut sebenarnya mengandung

³³ Zulfadrial. 2013. *Perkembangan Nilai Moral Dan Sikap Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta

³⁴ Rosyda Fitria. 2016. *Perkembangan Moral Siswa SMP terhadap Permasalahan Lingkungan Pendulungan Intan melalui Penyelesaian Masalah*. Banjarmasin: Univeirsitas Lambung Mangkurat. Vol. 13. Hlm. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muatan yang sama yang pada intinya mengemukakan bahwa, perkembangan merupakan suatu proses perubahan dalam diri individu yang bersifat kualitatif atau fungsi psikologis yang berlangsung secara terus menerus ke arah yang lebih baik/progresif menuju kedewasaan.³⁵

Definisi-definisi tentang perkembangan pada umumnya mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Adanya perubahan fungsi psikologis yang bersifat kualitatif, yaitu perubahan yang dapat dilihat melalui adanya kemampuan dalam bertindak laku sosial, emosional, moral maupun intelektual, secara lebih matang.
- 2) Perubahan yang terjadi pada diri individu merupakan merupakan proses yang berkesinambungan dan berkelanjutan sehingga perkembangan (perubahan) pada tahap kehidupan (periode) sebelumnya mempengaruhi perkembangan pada periode sesudahnya.
- 3) Perubahan yang mengarah kepada pencapaian kematangan berupa kemampuan bertindak laku secara fisik, sosial, emosional, moral dan intelektual sesuai dengan tingkat perkembangan tertentu sesuai dengan kondisi individu yang bersangkutan.³⁶

d. Konsep Dasar Perkembangan Moral

³⁵ Umami Ida. 2019. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Idea Press.

³⁶ *Ibid.* hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moral selalu mengacu pada baik dan buruknya manusia sebagai manusia, sehingga bidang moral ialah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebaikan sebagai manusia. Norma-norma moral ialah tolak ukur yang dipakai masyarakat untuk mengukur kebaikan seseorang. Jadi moral ialah suatu sikap dan perbuatan yang baik tanpa adanya mengharapkan pamrih, hanya moralitaslah yang bernilai secara moral. Dan moral menekankan pada alasan mengapa suatu tindakan dilakukan, daripada sekedar arti dari suatu tindakan dilakukan, sehingga dapat dinilai apakah suatu tindakan tersebut baik atau buruk.

Seorang dewasa dengan seorang anak kecil mungkin akan mengatakan sesuatu yang sama, maka disini tidak tampak adanya perbedaan di antara keduanya. Apa yang berbeda dalam perkembangan moral ialah pada penalaran yang berikannya terhadap suatu hal yang benar atau salah. Penalaran moral dipandang sebagai suatu struktur pemikiran bukan isi. Dan demikian penalaran moral bukanlah suatu tentang apa yang baik atau apa yang buruk, tetapi tentang bagaimana seorang berfikir sampai pada keputusan bahwa sesuatu ialah baik atau buruk. Penalaran moral inilah yang menjadi suatu indikator dari tingkatan atau tahap kematangan moral.³⁷

Perkembangan moral menuntut suatu penalaran yang matang dalam arti moral. Suatu keputusan bahwasesuatu yang baik barangkali dianggap hal yang tepat, tetapi keputusan itu disebut matang bila

³⁷ Asri Budiningsih. *Op.Cit.* hlm. 24-25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibentuk oleh suatu proses penalaran yang matang. Oleh karena itu tujuan dari pendidikan moral ialah kematangan moral, maka seharusnya para guru dan pendidik moral mengetahui proses perkembangan dan tata cara membantu perkembangan moral tersebut. Piaget dan Kohlberg telah mengadakan studi dalam proses perkembangan moral. Mereka lebih memusatkan penyelidikan pada pola struktur penalaran manusia dalam mengadakan keputusan moral dari pada penyelidikan tingkah laku.

Kedua tokoh tersebut telah menyusun peta lengkap mengenai bagaimana individu berkembang secara moral. Dan mereka telah mengembangkan teori perkembangan moral yang dengan jelas memperlihatkan tahap-tahp mana yang dilalui oleh seorang individu dalam mencapai kematangan moral. Teori mereka mengidentifikasikan tahap-tahap perkembangan moral dan perincian prosedur untuk menentukan siapa yang ada pada tahap itu. Dan dengan demikian teori-teori mereka memberikan suatu alat pendidikan yang tidak ternilai harganya, karena sudah menjadi aksioma dalam pendidikan bahwa pendidikan akan mencapai hasil yang paling efektif jika seorang guru menyapa para siswanya pada tahap yang sejajar dengan kemampuan belajar mereka. Program-program pendidikan moral yang disusun tanpa mengetahui tahap perkembangan anak atau (karakteristik peserta didik) tidak akan berhasil.³⁸

³⁸ *Ibid.* hlm. 26-27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Nilai-nilai Perkembangan Moral

Bentuk nilai moral di sekolah ialah kejujuran, keadilan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin diri, tolong menolong, peduli sesama, kerja sama, keberanian, dan sikap demokratis.³⁹ Suatu nilai-nilai khusus tersebut merupakan bentuk dari rasa hormat dan tanggung jawab ataupun sebagai media pendukung untuk bersikap hormat dan bertanggung jawab.

Kejujuran ialah salah satu bentuk nilai. Dalam hubungan antar manusia, tidak menipu, berbuat curang, atau mencuri merupakan salah satu cara dalam menghormati orang lain, sikap adil mengharuskan kita untuk memperlakukan orang-orang dengan sama dan tidak membedakan. Toleransi merupakan bentuk refleksi dari sikap hormat. Meskipun toleransi dapat berbaur menjadi sebuah relativisme netral untuk menghindari sesuatu berbagai prasangka yang menyangkut etika, toleransi pada akhirnya ialah tanda dari salah satu arti dari kehidupan yang beradab.⁴⁰

Toleransi juga merupakan sebuah sikap yang memiliki kesetaraan dan tujuan bagi mereka yang memiliki pemikiran, ras, dan keyakinan berbeda-beda. Toleransi juga sesuatu yang membuat dunia setara dari berbagai bentuk perbedaan. Nilai lain yang dapat menjadikan kita menghormati diri sendiri ialah kebijaksanaan.

³⁹ Yuli Kurniawati. 2014. *Perkembangan Moral Peserta Didik*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: IAIN Raden Intan Lampung. Vol. 01 No. 04

⁴⁰ Desi Sintia. 2018. *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Positif Reinforcement untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Peserta Didik Kelas XI di SMA Al-Azhar*. Universitas Islam Negeri Raden Intan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya, ketika kita menjauhi diri kita dari hal-hal yang dapat membahayakan diri baik secara fisik maupun moral (sejalan dengan gagasan klasik,”menghindari hal-hal yang menimbulkan dosa.”⁴¹

f. Tahap Perkembangan Moral

Melalui hasil penelitian Kohlberg menyatakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Ada prinsip-prinsip moral dasar yang mengatasi nilai-nilai moral lainnya pada prinsip-prinsip moral dasar itu merupakan akar dari nilai moral lainnya.
- 2) Manusia tetap merupakan subyek yang bebas dengan nilai yang berasal dari dirinya sendiri.
- 3) Dalam bidang penalaran moral ada tahap-tahap perkembangan yang sama dan universal bagi setiap kebudayaan.
- 4) Tahap perkembangan penalaran moral banyak ditentukan oleh factor kognitif atau kematangan intelektual.

Kesimpulan ini ditarik dari suatu penelitiannya dari instrument yang disebut sebagai “dilema moral Heinz”, yaitu sebuah kasus yang merangsang respon dan untuk memberikan keputusan moral. Tahap perkembangan moral tidak dapat berbalik yaitu bahwa suatu tahapan yang telah dicapai oleh seseorang yang tidak mungkin kembali mundur ketahapan di bawahnya. Misalnya seseorang yang telah berada pada

⁴¹ Desi Sintia. *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahap 5 tidak akan kembali pada tahap 3 ataupun tahap 4. Tendensi gerakan umum, proses perkembangan penalaran moral cukup jelas, adalah gerak maju dari tahap 1 sampai tahap 6, dan gerak maju tersebut bersifat proses diferensiasi dan integrasi yang semakin tinggi dan menghasilkan pola peningkatan dalam hal universal.⁴²

g. Hubungan Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok dengan Perkembangan Moral Siswa

Teori yang menyatakan bahwa konseling kelompok dapat mempengaruhi perkembangan moral siswa didasarkan pada pendekatan psikologi perkembangan dan teori belajar sosial, serta teori dari tokoh-tokoh konseling seperti Corey (2008) dan Lawrence Kohlberg (1981) dalam perkembangan moral.

1) Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg

Kohlberg mengembangkan teori perkembangan moral yang terdiri dari tiga tingkat dan enam tahap, yaitu:

- a) Tingkat Pra-Konvensional: moral didasarkan pada konsekuensi (hukuman atau hadiah).
- b) Tingkat Konvensional: moral didasarkan pada norma sosial dan harapan orang lain.
- c) Tingkat Pascakonvensional: moral didasarkan pada prinsip universal dan nilai-nilai pribadi.

⁴² Asri Budiningsih. *Op.Cit.* hlm. 27-28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konseling kelompok menciptakan situasi diskusi moral, refleksi nilai, dan pengalaman bersama yang mendorong siswa berpikir lebih dalam dan kritis tentang benar dan salah, sehingga meningkatkan tahapan perkembangan moralnya.⁴³

2) Teori Konseling Kelompok oleh Gerald Corey

Menurut Corey (2008), konseling kelompok adalah suatu proses psikologis di mana individu belajar dari interaksi interpersonal dalam kelompok yang dipandu oleh seorang konselor. Tujuan utamanya termasuk peningkatan kesadaran diri, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan perubahan perilaku positif.

Dalam konseling kelompok, siswa belajar: Mengekspresikan pendapat tanpa menyakiti orang lain, Menghargai perbedaan nilai dan norma teman sebaya, Mengembangkan empati dan tanggung jawab moral, yang semuanya merupakan unsur penting dalam perkembangan moral.⁴⁴

3) Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory) – Albert Bandura

Bandura menekankan bahwa perilaku moral dapat dipelajari melalui observasi, imitasi, dan interaksi sosial. Dalam lingkungan

⁴³ Kohlberg, L. (1981). *The Philosophy of Moral Development: Moral Stages and the Idea of Justice*. Harper & Row.

⁴⁴ Corey, G. (2008). *Theory and Practice of Group Counseling*. Belmont, CA: Brooks/Cole.

kelompok, individu meniru perilaku positif dan belajar dari konsekuensi sosial.⁴⁵

Dalam kelompok, siswa saling belajar satu sama lain, meniru perilaku yang sesuai, dan memperkuat nilai-nilai moral melalui umpan balik dari teman sebaya dan fasilitator.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵ Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan acuan terhadap hubungan keaktifan mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok (variabel X) dan perkembangan moral siswa (variabel Y).

1. Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok

Keaktifan dalam penelitian ini adalah segala aktifitas siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok, seperti siswa mendengarkan dengan serius, aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan keseriusan siswa mengikuti proses layanan dari awal hingga akhir. Adapun indikator keaktifan siswa dalam penelitian ini adalah:

- a. Kehadiran
- b. Partisipasi Aktif
- c. Berbagi Pengalaman
- d. Mendengarkan
- e. Memberikan Masukan
- f. Keterlibatan Emosional

2. Perkembangan Moral

Indikator yang digunakan untuk mengukur perkembangan moral siswa di antaranya :

- a. Perilaku Jujur
- b. Empati dan Kepedulian
- c. Penghormatan terhadap Pendapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kepatuhan terhadap Aturan
- e. Pengambilan Keputusan Moral
- f. Keterlibatan dalam Kegiatan Sosial

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya, merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti.⁴⁶ Hipotesis merupakan teknik probabilitas diuji dirumuskan statistik sebagai berikut :⁴⁷

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral pada siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Pekanbaru.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral pada siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Pekanbaru.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Nunik Dwi Astuti. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro pada tahun 2022 meneliti dengan judul: “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Remaja”. Berdasarkan hasil uji regresi

⁴⁶ Bambang & Lina, M. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada). Hlm. 75

⁴⁷ Riduan, dkk. 2013. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 & Aplikasinya*. Bandung: ALFABE TA. Hlm. 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

linear sederhana menunjukkan nilai thitung sebesar 4,173 artinya thitung > ttabel ($4,173 > 0,677$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel lingkungan keluarga (X) terhadap perkembangan moral (Y) remaja pada Desa Sidodadi Bandar Surabaya.

2. Hersi Oktaviani. Mahasiswa Universitas Bengkulu pada tahun 2021 meneliti dengan judul: “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok terhadap Moralitas Siswa”. Hasil penelitian hersi menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat moralitas siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok pada moralitas remaja di SMP Negeri 2 Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang. Hal ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok sangat efektif untuk meningkatkan moralitas.
3. Zahara Lutfya. Mahasiswa UIN Sjceh M. Djamil Djambek Bukittinggi pada tahun 2021 meneliti dengan judul: “Perkembangan Moral Remaja”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga, kualitas pendidikan moral di sekolah, serta lingkungan sosial yang positif berkontribusi signifikan terhadap perkembangan moral yang baik pada remaja. Namun, ditemukan juga bahwa paparan konten negatif di media sosial dapat menghambat perkembangan moral. Penelitian ini menyarankan perlunya kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam membentuk lingkungan yang mendukung perkembangan moral remaja yang sehat dan positif.
4. Desi Sintia. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan pada tahun 2018 meneliti dengan judul: “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Teknik *Positif Reinforcement* untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Peserta Didik Kelas XI di SMA Al-Azhar”. Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan hasil penelitian bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *positif reinforcement* untuk meningkatkan perkembangan moral peserta didik kelas XI di SMA Al-azhar 3 Bandar Lampung Tahun ajaran 2018/2019 efektif dan mengalami peningkatan pada perkembangan moral yang baik.

5. Ratia Putri. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018 meneliti dengan judul: “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Selah Menengah Pertama Negeri 4 Siak Hulu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok 75,71% sedangkan kecerdasan emosional 62,43%. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,655 selanjutnya peneliti mengkonsultasi hasil r hitung pada taraf signifikan 5% = 0,217 maupun pada taraf 1% = 0,283. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok terhadap kecerdasan emosional siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siak Hulu. Besar presentase pengaruh keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok terhadap kecerdasan emosional sebesar 43% sedangkan sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian Ini.
6. Putriani Bahri. Mahasiswa Institut Agama Islam Padangsidempuan pada tahun 2019 meneliti dengan judul: “Penerapan Konseling Kelompok dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membina Moral Remaja di Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan PadangSidimpuan Tenggara”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memberikan perubahan perilaku moral remaja sehingga menjadi remaja yang produktif serta memiliki moral yang baik. Tindakan dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setelah diberikan konseling kelompok dengan dua siklus maka remaja memperoleh perubahan-perubahan yang mulai membaik hasil observasi perubahan kondisi di Desa Palopat Pijorkoling Lingkungan II Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, remaja sudah berubah setelah materi diberikan dan tindakan diterapkan kepada remaja yaitu berkata kasardari 10 orang menjadi 4 orang dengan hasil (60%), remaja yang suka keluyurandari 7 orang menjadi4 orang denganhasil (30%), keluar dari rumah tanpa izin orangtuadari 7 orang menjadi 4 orang denganhasil (30%), bolos darisekolahdari 6 orang menjadi2 orang dengan hasil (40%).

Adapun beberapa hal yang membedakan antara judul peneliti dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yakni subjek yang akan di gunakan dan pendekatan serta tujuan dari penelitian. Penelitian yang akan di lakukan menekankan pada variabel hubungan keaktifan mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru. Dengan tujuan untuk mengetahui hubungan keaktifan mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁸ Pendekatan Kuantitatif ini menggunakan metode analisis korelasi *product moment*. Korelasi dalam ilmu statistik berarti hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 8 Pekanbaru yang berlokasi di jalan Adi Sucipto No.115, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28289. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah hubungan keaktifan mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.

⁴⁸ Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 16.

⁴⁹ Hartono. 2004. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hlm. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.⁵⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 329 orang Tahun Ajaran 2024/2025 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut.⁵¹ Dalam kegiatan ini teknik yang peneliti gunakan adalah *sample random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik sampling sederhana pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵² Untuk menghitung besar sampel, peneliti menggunakan formula Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{329}{1 + 329 (0,1)^2} = \frac{329}{4,29} = 77 \text{ Siswa}$$

Keterangan :

- n : Ukuran sampel
 N : Ukuran populasi
 e : *Error margin* (10% = 0,1).

⁵⁰ Sugiono. *Op.Cit.* hlm. 126

⁵¹ *Ibid.* hlm. 127

⁵² *Ibid.* hlm. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari perhitungan menggunakan rumus Slovin maka didapatkan sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 77 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta empirik yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti.⁵³ Aspek yang diamati meliputi partisipasi verbal, keterlibatan dalam diskusi, dan keterbukaan.

Peneliti hadir di ruang konseling mengamati siswa ikut berdiskusi atau diam saja, siswa mau mendengarkan teman, dan apakah siswa menunjukkan sikap jujur dan empati.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁵⁴

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendapat informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti kepada guru BK di SMP Negeri 8 Pekanbaru.

⁵³ *Ibid.* hlm. 74

⁵⁴ Sugiono. *Op.Cit*, hlm. 195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁵

Teknik angket ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang hubungan keaktifan mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral siswa. Penulis menggunakan skala likert untuk menyusun angket, yaitu skala yang dapat digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang sesuatu objek atau fenomena tertentu. Dimana setiap item pernyataan dan lima alternatif untuk kepentingan analisis diberi skor atau bobot jawaban yaitu:

- | | |
|------------------|-------------------|
| a. Selalu | = 5 |
| b. Sering | = 4 |
| c. Kadang-Kadang | = 3 |
| d. Jarang | = 2 |
| e. Tidak Pernah | = 1 ⁵⁶ |

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen.⁵⁷ Pengambilan data yang menunjang penulis dalam penelitian berupa, biografi sekolah, visi dan misi sekolah, dan

⁵⁵ *Ibid.* hlm. 199

⁵⁶ Sofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)*. Jakarta: Keincana Preinada Meidia Group. hlm. 25

⁵⁷ Widodo. *Op.Cit.* hlm. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan lingkungan yang dimiliki Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Angket yang baik digunakan untuk pengambilan data penelitian, haruslah terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk pengujian validitas dan realibilitas angket. Penulisan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *person* dengan bantuan *SPSS 25.0*

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket Keaktifan Mengikuti
Konseling Kelompok (X)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sub-Indikator	Skala
Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok (X)	konseling kelompok merupakan layanan dalam bimbingan dan konseling yang membahas permasalahan-permasalahan pribadi yang dialami anggota kelompok dalam suatu kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. (Ponia Yolanda, 2017)	1. Kehadiran 2. Partisipasi Aktif 3. Berbagi Pengalaman 4. Mendengarkan 5. Memberikan Masukan 6. Keterlibatan Emosional	1. Seberapa sering siswa hadir dalam sesi konseling kelompok. 2. Ketepatan waktu siswa saat menghadiri sesi konseling. 3. Tingkat keterlibatan siswa dalam diskusi selama sesi konseling. 4. Seberapa sering siswa mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat. 5. Kesiapan siswa untuk membagikan pengalaman pribadi atau tantangan yang mereka hadapi.	Likert



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sub-Indikator	Skala
			6. Tingkat kenyamanan siswa saat berbicara di depan kelompok. 7. Kemampuan siswa untuk mendengarkan dengan baik ketika teman-teman berbicara. 8. Tanggapan siswa terhadap masukan atau saran dari teman dan konselor. 9. Seberapa sering siswa memberikan saran atau dukungan kepada teman-teman selama sesi. 10. Kualitas masukan yang diberikan oleh siswa dalam diskusi kelompok. 11. Tingkat keterikatan emosional siswa terhadap sesi konseling. 12. Rasa saling percaya antara siswa dan konselor serta di antara siswa.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Perkembangan Moral (Y)

Perkembangan Moral (Y)	Perkembangan moral	1. Perilaku Jujur dan Kepedulian terhadap Pendapat	1. Seberapa sering siswa menunjukkan kejujuran dalam interaksi sehari-hari.	Likert
	menunjukkan sikap dan perilaku moral bukan hasil dari sosialisasi atau pelajaran yg diperoleh dari kebiasaan yang berhubungan dengan nilai kebudayaan semata-mata. Tetapi juga terjadi sebagai akibat dari aktivitas spontan yang dipelajari dan berkembang melalui interaksi sosial anak dengan lingkungannya. (Zuldafril, 2013)	2. Empati dan Kepedulian terhadap Aturan	2. Kesiapan siswa untuk mengakui kesalahan dan mengambil tanggung jawab.	
		3. Penghormatan terhadap Pendapat	3. Tingkat perhatian siswa terhadap teman-teman yang memerlukan bantuan.	
		4. Kepatuhan terhadap Aturan	4. Seberapa sering siswa menunjukkan empati dalam situasi sosial.	
		5. Pengambilan Keputusan Moral	5. Tingkat perhatian siswa terhadap teman-teman yang memerlukan bantuan.	
		6. Keterlibatan dalam Kegiatan Sosial	6. Seberapa sering siswa menunjukkan empati dalam situasi sosial.	
			7. Tingkat perhatian siswa terhadap teman-teman yang memerlukan bantuan.	
			8. Seberapa sering siswa menunjukkan empati dalam situasi sosial.	
			9. Tingkat perhatian siswa terhadap teman-teman yang memerlukan bantuan.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			10. Seberapa sering siswa menunjukkan empati dalam situasi sosial. 11. Tingkat perhatian siswa terhadap teman-teman yang memerlukan bantuan. 12. Seberapa sering siswa menunjukkan empati dalam situasi sosial.	
--	--	--	---	--

1. Uji Validitas

Sugiyono menyatakan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁸ Peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *person* dengan bantuan *SPSS 25.0*

Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada tanggal 24 Februari 2025 kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Pekanbaru dengan sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa. Untuk menentukan nilai r_{tabel} digunakan $df = N - nr$ yang berarti $df = 30 - 2 = 28$. Dengan $df = 28$ diperoleh nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,374. Dibantu dengan *SPSS 25 for desktop* ditemukan hasil Uji Validitas penelitian dalam masing-masing item pernyataan adalah sebagai berikut :

⁵⁸ Sugiono. *Op.Cit.* hlm175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Mengikuti
Konseling Kelompok (X)

Nomor Item	Responden	r_{hitung}	$r_{tabel} (\alpha=0,05)$	Keterangan
X1	30	,764**	0,374	Valid
X2	30	,397*	0,374	Valid
X3	30	,685**	0,374	Valid
X4	30	,395*	0,374	Valid
X5	30	,656**	0,374	Valid
X6	30	,415*	0,374	Valid
X7	30	,642**	0,374	Valid
X8	30	,431*	0,374	Valid
X9	30	,785**	0,374	Valid
X10	30	,421**	0,374	Valid
X11	30	,533**	0,374	Valid
X12	30	,399**	0,374	Valid
X13	30	,688**	0,374	Valid
X14	30	,401*	0,374	Valid
X15	30	,377*	0,374	Valid
X16	30	,434**	0,374	Valid
X17	30	,513**	0,374	Valid
X18	30	,633**	0,374	Valid
X19	30	,317	0,374	Tidak Valid
X20	30	,376*	0,374	Valid
X21	30	,379*	0,374	Valid
X22	30	,674**	0,374	Valid
X23	30	,353	0,374	Tidak Valid
X24	30	,697**	0,374	Valid
X25	30	,593**	0,374	Valid
X26	30	,434*	0,374	Valid
Jumlah				24 Item yang valid
Jumlah				2 Item yang tidak valid

Sumber : Output SPSS 25

Data tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dari 26 item terdapat 24 item yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, 24 item angket dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena item angket yang valid sudah mewakili semua indikator penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen
Perkembangan Moral (Y)

Nomor Item	Responden	r_{hitung}	$r_{tabel} (\alpha=0,05)$	Keterangan
Y1	30	,575**	0,374	Valid
Y2	30	,420*	0,374	Valid
Y3	30	,428*	0,374	Valid
Y4	30	,356	0,374	Tidak Valid
Y5	30	,537**	0,374	Valid
Y6	30	,451*	0,374	Valid
Y7	30	,587**	0,374	Valid
Y8	30	,284	0,374	Tidak Valid
Y9	30	,576**	0,374	Valid
Y10	30	,452*	0,374	Valid
Y11	30	,701**	0,374	Valid
Y12	30	,375*	0,374	Valid
Y13	30	,395*	0,374	Valid
Y14	30	,681**	0,374	Valid
Y15	30	,444*	0,374	Valid
Y16	30	,415**	0,374	Valid
Y17	30	,667**	0,374	Valid
Y18	30	,556**	0,374	Valid
Y19	30	,326	0,374	Tidak Valid
Y20	30	,675**	0,374	Valid
Y21	30	,409*	0,374	Valid
Y22	30	,475*	0,374	Valid
Y23	30	,410*	0,374	Valid
Y24	30	,475**	0,374	Valid
Y25	30	,758**	0,374	Valid
Y26	30	,462*	0,374	Valid
Y27	30	,706**	0,374	Valid
Y28	30	,394*	0,374	Valid
Jumlah				25 Item yang valid
Jumlah				3 Item yang tidak valid

Sumber : Output SPSS 25

Data tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dari 28 item terdapat 25 item yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, 25 item angket dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena item angket yang valid sudah mewakili semua indikator penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵⁹ Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program *Excel for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha*.

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- α : Koefisien reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir instrumen
 σ_t^2 : Varians skor total

Data dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60, sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha < 0,60 menunjukkan bahwa data tidak reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	26

Sumber : Output SPSS 25

Nilai *Cronbach's Alpha* dari instrumen angket keaktifan mengikuti konseling kelompok adalah sebesar 0,895 angka ini lebih besar dari pada

⁵⁹ *Ibid.* hlm176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,60. Oleh karna itu dapat dikatakan indikator dari keaktifan mengikuti konseling kelompok sudah reliabel.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	28

Sumber Output SPSS 25

Berdasarkan tabel disamping nilai alpha cronbach dari instrumen angket perkembangan moral siswa adalah sebesar 0,893. Angka ini lebih besar dari pada 0,60. Oleh karna itu dapat dikatakan indikator pada angket perkembangan moral siswa sudah reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka setelah data terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pula. Untuk melihat besarnya presentase jawaban responden, data akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Adapun rumus yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (banyaknya jumlah kegiatan yang muncul saat observasi)

N = *Number of Casses* (jumlah responden).⁶⁰

⁶⁰ Raja, R & Fitra, H. 2021. *Instrumen BK I, Teknik Non tes (Teori & Praktek)*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. Hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya hasil pengolahan data penelitian ini ditafsirkan ke dalam klasifikasi sebagai berikut:

- 81%-100% dikategorikan sangat baik
- 61%-80% dikategorikan baik
- 41%-60% dikategorikan cukup baik
- 21%-40% dikategorikan kurang baik
- 0%-20% dikategorikan sangat tidak baik.⁶¹

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program *SPSS for Windows*.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara keaktifan mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral pada siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Pekanbaru dapat dilakukan dengan cara membandingkan thitung dibandingkan dengan nilai ttabel dengan $dk = N-2$ pada taraf atau tingkat kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah $\alpha = 0.05$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan hipotesis H_a diterima atau dengan kata lain H_o ditolak.⁶²

Sedangkan indeks korelasi besarnya “r” product moment “r” yaitu:

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,200	Korelasi antara variabel X dengan variabel Y sangat lemah/rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,200 – 0,400	Korelasi lemah atau rendah
0,400 – 0,700	Korelasi cukup atau sedang

⁶¹ Anas Sudjiono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. hlm. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,700 – 0,900	Korelasi kuat atau tinggi
0,900 - 1000	Korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. ⁶³

1. Transformasi Data Ordinal ke Interval

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendektan kuantitatif. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisa data di perlukan data internal, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala interval melalui metode “*Method Successive Interval*” dan selanjutnya dianalisis regresi korelasi serta determinasi.

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Ambil data ordinal hasil kuesioner.
- b. Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.
- c. Menghitung nilai Z (Tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data $n > 30$ dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
- d. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.

$$Rata - Rata Interval = \frac{Kepadatan bawah atas - Kepadatan atas bawah}{Daerah di bawah batas atas - Daerah di bawah batas bawah}$$

- e. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

⁶³ Hartono, (2004), *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Nilai Transformasi} = \text{Nilai Skala} + \text{Nilai Skala Minimal} + 1.^{64}$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program *Microsoft Exel 2013 for windows*.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Untuk yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi dan sebagainya. Maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap mewakili suatu populasi.⁶⁵ Data dikatakan normal jika signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS 25 *for windows*.

b. Uji Signifikansi dan Linieritas Data

Pengujian signifikansi dalam penelitian ini adalah dengan mengembangkan hasil uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dinyatakan hubungan

⁶⁴ Narimawati, Umi. 2010. *Metodologi Penelitian, Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara variable independen dengan dependen adalah signifikan. Pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan ANOVA (Analisis Of Varians) dimana dikatakan linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ atau $\alpha=0,01$.⁶⁶

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Untuk menghitung korelasi sederhana, maka rumus yang dipergunakan adalah *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut : $Y' = a + bX$

Sedangkan untuk menguji signifikansi (keberartiannya) atas koefisien korelasi dengan menghitung nilai t, dimana bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka disimpulkan hubungannya signifikan atau tidak dapat diabaikan.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah cara yang digunakan untuk mengetahui kedekatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi merupakan koefisien yang menggambarkan kedekatan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* (*Karl Pearson*) digunakan apabila:

- 1) Sampel diambil secara acak

⁶⁶ Basrowi, *Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Kediri: CV Jengala Pustaka Utama, 2010). 98

- 2) Ukuran sampel minimum dipenuhi ($n > 30$)
- 3) Data sampel masing-masing variabel berdistribusi normal
- 4) Bentuk regresi linear
- 5) Data serendah-rendahnya berada pada skala interval.⁶⁷

Peneliti melakukan analisis korelasi dengan *SPSS 25 for windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁷ Ritonga Zulfan, 2006, *Teknik Analisis Data*, Pekanbaru: Cendikia Insani. Hlm. 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan sebagaimana data di atas, maka dapat digambarkan bahwa tingkat keaktifan siswa kelas VII dalam mengikuti konseling kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru tergolong tinggi yaitu dengan persentase 56%.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan sebagaimana data di atas, Maka dapat digambarkan bahwa tingkat perkembangan moral pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru tergolong baik yaitu dengan persentase 53,5%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti konseling kelompok dengan perkembangan moral pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru, dengan nilai korelasi 0.762, angka ini lebih besar dari angka r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0.227, dan pada taraf 1% = 0.296 dengan tingkat probabilitas 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan antara kedua variabel berhubungan positif yang didasarkan dari tabel tabulasi angka interpretasi yang sudah dicantumkan pada halaman sebelumnya, bahwa angka 0.762 berada pada angka kategorisasi antara 0.700 - 0.900 yang mana kategori ini tergolong berkorelasi kuat atau tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan :

1. Untuk siswa

Kepada siswa-siswi agar selalu aktif mengikuti setiap kegiatan bimbingan konseling termasuk layanan konseling kelompok. Dengan aktif mengikuti layanan konseling kelompok, maka perkembangan moral siswa dapat berkembang dengan baik. Perkembangan Moral yang baik merupakan modal penting bagi siswa dalam menjalani kehidupannya saat ini dan dimasa yang akan datang.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Segala keterbatasan yang ada pada peneliti, tentunya hasil penelitian ini tidak begitu sempurna, sehingga diharapkan dapat menerima kritik dan saran yang membangun dari peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Adhiputra, N. 2015. *Konseling Kelompok Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Akademik.
- Ali, M., & Asrori, (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arif Santosa.(2016). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mahkota Kita.
- Asmaran As. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*, Cet 1, (Jakarta: Rajawali Press).
- Asri Budiningsih. 2015. *Pembelajaran Moral*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bambang & Lina, M. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Barida Muya, dkk. 2023. *Buku Ajar Konseling Kelompok*. Yogyakarta.
- Basrowi, (2010), *Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, Kediri: CV Jenggala Pustaka Utama.
- Dadan Sumara, dkk, “Kenakalan Remaja dan Penanganannya”, *Jurnal Penelitian & PPM*, ISSN: 2442-448X , Vol 4, No: 2 Hal: 129 - 389, Juli 2017
- Desi Sintia. 2018. *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Positif Reinforcement untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Peserta Didik Kelas XI di SMA Al-Azhar*. Universitas Islam Negeri Randen Intan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Dewa Ketut Sukardi. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duska, R. & Whelan, M. 2014. *Perkembangan Moral. Perkenalan dengan Piaget dan Kohlberg*. Cet-12, Terjemahan: Dwija Atmaka. (Yogyakarta: Penerbitat Yayasan Kanisius).
- Hartono. 2004. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kumanto, E. 2013. *Konseling Kelompok*. Alfabeta. Bandung.
- Mannan, A. (2017). Pembinaan Moral dalam Membentuk Karakter Remaja (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu). *Aqidah-Ta : Jurnal Ilmu Aqidah*, 3(1), 59–72. <https://doi.org/10.24252/aqidahta.v3i1.3408>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Narimawati, Umi. 2010. *Metodologi Penelitian, Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis.
- Natawidjaja, R. 2009. *Konseling Kelompok Konsep Dasar dan Pendekatan*. Bandung: Rizqi.
- Novita, I. F. (2016, september 4). *Peran Pekerja Sosial dalam Pembinaan Remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta, Indonesia, Jawa.
- Nunung Unayah Muslim Sabarisman. "Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas" dalam *Sosio Informa* Vol. 1, No. 02, Mei-Agustus, Tahun 2015
- Prayitno. (2004). *Seri Kegiatan Pendukung LI-L9*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (2008), Jakarta: Pusat Bahasa.
- Putriani Bahri, P. 2019. *Penerapan Konseling Kelompok dalam Membina Moral Remaja di Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Raja, R & Fitra, H. 2021. *Instrumen BK 1, Teknik Non Tes (Teori & Praktek)*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Riduan, dkk. 2013. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 & Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Robert, E. Slavin. 2017. *Psikologi Pendidikan. Teori dan Praktik*. Cet-2 (Jakarta: Indeks).
- Rosyda Fitria. 2016. *Perkembangan Moral Siswa SMP terhadap Permasalahan Lingkungan Pendulangan Intan melalui Penyelesaian Masalah*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat. Vol. 13. Hlm. 145
- Rusmana, N. 2009. *Bimbingan dan konseling Kelompok di Sekolah Metode, Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Rizke Press.
- Shidiq, dkk, "Peran Pendidikan Karakter di Masa Remaja sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja", *Jurnal: Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 5,2 (2018), Hlm 180
- Sofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (dilegkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta, 2020.

Suhertina. (2008). *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Suska Press.

Sukardiana, P. (2014). *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling Kelompok (Online)*. Tersedia: <http://putuskardiana27.blogspot.com/>.

Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Umami Ida. 2019. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Idea Press.

Yuli Kurniawati. 2014. *Perkembangan Moral Peserta Didik*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: IAIN Raden Intan Lampung. Vol. 01 No. 04

Zuldafrial. 2013. *Pekembangan Nilai Moral Dan Sikap Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1. Instrument Try Out

INSTRUMEN PENELITIAN

Hubungan Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok Dengan Perkembangan Moral Siswa

A. Identitas

Nama :
Usia :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengerjaan

Ananda diminta untuk memberikan tanda cek (✓) pada salah satu kolom pilihan Respon yang telah disediakan. Pilihan respon yang diminta adalah kondisi paling sesuai dengan yang ananda alami, pikirkan, dan rasakan. Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) pilihan respon sebagai berikut :

1. Kategori **Selalu (SL)** apabila pernyataan tersebut selalu terjadi pada diri Ananda
2. Kategori **Sering (SR)** apabila pernyataan tersebut sering terjadi pada diri Ananda
3. Kategori **Kadang-Kadang (KD)** apabila pernyataan tersebut kadang-kadang terjadi pada diri Ananda
4. Kategori **Jarang (JR)** apabila pernyataan tersebut jarang terjadi pada diri Ananda
5. Kategori **Tidak Pernah (TP)** apabila pernyataan tersebut tidak pernah terjadi pada diri Ananda

--Selamat Mengerjakan--

C. Item Pernyataan

1. Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok

No.	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya selalu hadir dalam sesi konseling kelompok.					
2	Saya jarang melewatkan sesi konseling kelompok.					
3	Saya sering merasa bahwa kehadiran saya dalam konseling kelompok sangat penting.					
4	Saya kadang-kadang merasa malas untuk menghadiri sesi konseling kelompok.					
5	Saya sering aktif berpartisipasi dalam diskusi selama sesi konseling kelompok.					
6	Saya kadang-kadang merasa tidak nyaman untuk berbicara di depan kelompok.					
7	Saya selalu berusaha untuk memberikan pendapat saya dalam sesi konseling.					
8	Saya jarang merasa bahwa pendapat saya penting dalam diskusi kelompok.					
9	Saya selalu berbagi pengalaman pribadi dalam sesi konseling kelompok.					
10	Saya jarang merasa perlu untuk berbagi pengalaman saya dengan teman-teman.					
11	Saya sering merasa bahwa berbagi pengalaman saya membantu orang lain.					
12	Saya kadang-kadang merasa bahwa pengalaman saya tidak relevan untuk dibagikan.					
13	Saya selalu mendengarkan dengan seksama saat teman-teman saya berbicara dalam sesi konseling.					
14	Saya kadang-kadang merasa terganggu saat teman-teman berbicara dalam sesi konseling.					
15	Saya sering memberikan perhatian penuh saat mendengarkan teman-teman saya.					
16	Saya jarang merasa bahwa saya tidak peduli dengan apa yang dikatakan oleh teman-teman saya.					
17	Saya sering memberikan masukan atau saran kepada teman-teman saya selama sesi konseling.					
18	Saya sering merasa bahwa masukan saya dapat membantu teman-teman saya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Saya jarang merasa bahwa masukan saya tidak dihargai dalam sesi konseling.					
20	Saya selalu berusaha untuk memberikan saran yang konstruktif kepada teman-teman.					
21	Saya kadang-kadang merasa bahwa saya tidak memiliki cukup pengetahuan untuk memberikan masukan yang baik.					
22	Saya selalu merasa terhubung secara emosional dengan teman-teman dalam sesi konseling.					
23	Saya kadang-kadang merasa bahwa sesi konseling tidak relevan dengan perasaan saya.					
24	Saya sering merasa bahwa saya dapat berbagi perasaan saya dengan aman dalam sesi konseling.					
25	Saya jarang merasa terasing dari teman-teman saya selama sesi konseling.					
26	Saya jarang merasa bahwa saya tidak dapat mengekspresikan perasaan saya dalam sesi konseling.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perkembangan Moral

No.	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya selalu berusaha untuk berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.					
2	Saya kadang-kadang merasa tidak nyaman untuk mengatakan yang sebenarnya.					
3	Saya sering mengakui kesalahan saya kepada orang lain.					
4	Saya jarang merasa bahwa saya harus berbohong untuk menghindari masalah.					
5	Saya selalu berusaha untuk membantu teman-teman yang membutuhkan bantuan.					
6	Saya kadang-kadang merasa tidak peduli terhadap masalah yang dihadapi teman-teman saya.					
7	Saya sering menunjukkan empati terhadap perasaan orang lain.					
8	Saya jarang merasa bahwa saya tidak memiliki waktu untuk membantu orang lain.					
9	Saya selalu menghormati pendapat orang lain, meskipun berbeda dengan pendapat saya sendiri.					
10	Saya kadang-kadang merasa sulit untuk menerima pendapat yang berbeda dari saya.					
11	Saya sering berdiskusi dengan teman-teman tentang pandangan yang berbeda.					
12	Saya kadang-kadang merasa bahwa pendapat saya lebih baik daripada pendapat orang lain.					
13	Saya jarang merasa bahwa pendapat saya tidak dihargai oleh orang lain.					
14	Saya selalu mematuhi aturan yang ada, meskipun saya tidak setuju dengan aturan tersebut.					
15	Saya selalu mematuhi aturan yang berlaku di sekolah.					
16	Saya kadang-kadang merasa bahwa aturan yang ada tidak adil.					
17	Saya sering menjelaskan kepada teman-teman mengapa penting untuk mematuhi aturan.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	Saya jarang merasa bahwa saya harus melanggar aturan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.					
19	Saya kadang-kadang merasa bingung tentang apa yang harus dilakukan dalam situasi moral yang sulit.					
20	Saya selalu mempertimbangkan dampak dari tindakan saya terhadap orang lain.					
21	Saya kadang-kadang merasa bingung tentang apa yang benar dan salah dalam situasi tertentu.					
22	Saya sering membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai moral yang saya anut.					
23	Saya jarang merasa bahwa saya tidak memiliki pilihan yang baik dalam situasi moral.					
24	Saya sering berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah.					
25	Saya selalu terlibat dalam kegiatan sosial yang membantu masyarakat.					
26	Saya kadang-kadang merasa bahwa saya tidak memiliki waktu untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial.					
27	Saya sering mendorong teman-teman untuk ikut serta dalam kegiatan sosial.					
28	Saya jarang merasa bahwa kegiatan sosial tidak penting bagi saya.					

LAMPIRAN 2. Hasil Uji Validitas Variabel (X)

Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok

ITEM	CORRELATION	R hitung	Keterangan
X1	Pearson Correlation	.764**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
X2	Pearson Correlation	.397*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	30	
X3	Pearson Correlation	.685**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
X4	Pearson Correlation	.395*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	30	
X5	Pearson Correlation	.656**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
X6	Pearson Correlation	.415*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	30	
X7	Pearson Correlation	.642**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
X8	Pearson Correlation	.431*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	30	
X9	Pearson Correlation	.785**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
X10	Pearson Correlation	.421*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.021	
	N	30	
X11	Pearson Correlation	.533**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	
X12	Pearson Correlation	.399*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	30	
X13	Pearson Correlation	.688**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
X14	Pearson Correlation	.401*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.028	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	30	
X15	Pearson Correlation	.377*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.040	
	N	30	
X16	Pearson Correlation	.434*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	30	
X17	Pearson Correlation	.513**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	
X18	Pearson Correlation	.633**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
X19	Pearson Correlation	.317	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.088	
	N	30	
X20	Pearson Correlation	.371*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	30	
X21	Pearson Correlation	.379*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	30	
X22	Pearson Correlation	.674**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
X23	Pearson Correlation	.353	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.056	
	N	30	
X24	Pearson Correlation	.697**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
X25	Pearson Correlation	.593**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
X26	Pearson Correlation	.434*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	30	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 3. Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

Hasil Uji Validitas Instrumen Perkembangan Moral

ITEM	CORRELATION	R hitung	Keterangan
Y1	Pearson Correlation	.575**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
Y2	Pearson Correlation	.420*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.021	
	N	30	
Y3	Pearson Correlation	.428*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	30	
Y4	Pearson Correlation	.356	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.054	
	N	30	
Y5	Pearson Correlation	.537**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	
Y6	Pearson Correlation	.451*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	30	
Y7	Pearson Correlation	.587**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
Y8	Pearson Correlation	.284	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.129	
	N	30	
Y9	Pearson Correlation	.576**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	29	
Y10	Pearson Correlation	.452*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	30	
Y11	Pearson Correlation	.701**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Y12	Pearson Correlation	.375*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.041	
	N	30	
Y13	Pearson Correlation	.395*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	30	
Y14	Pearson Correlation	.681**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y15	Pearson Correlation	.444*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	30	
Y16	Pearson Correlation	.415*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	30	
Y17	Pearson Correlation	.667**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Y18	Pearson Correlation	.556**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
Y19	Pearson Correlation	.326	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.079	
	N	30	
Y20	Pearson Correlation	.675**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Y21	Pearson Correlation	.409*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	30	
Y22	Pearson Correlation	.457*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	30	
Y23	Pearson Correlation	.410*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	30	
Y24	Pearson Correlation	.475**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	30	
Y25	Pearson Correlation	.758**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Y26	Pearson Correlation	.462*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	30	
Y27	Pearson Correlation	.706**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Y28	Pearson Correlation	.394*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	30	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keaktifan
Mengikuti Konseling Kelompok**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,895	26

Berdasarkan tabel diatas nilai alpha cronbach dari instrumen keaktifan mengikuti konseling kelompok adalah sebesar 0,895. angka ini lebih besar dari pada 0,60. Oleh karna itu dapat dikatakan instrumen keaktifan mengikuti konseling kelompok sudah reliabel.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

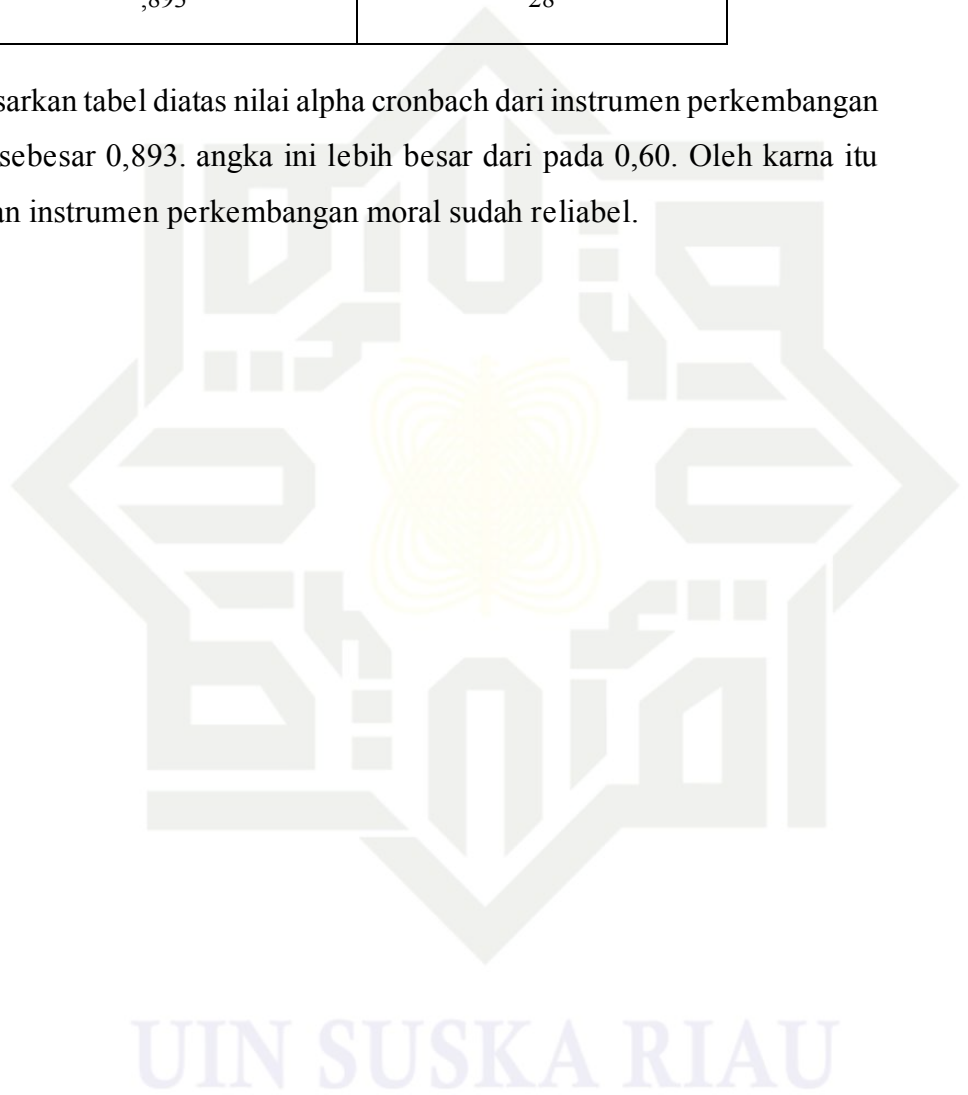
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perkembangan Moral

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
,893	28

Berdasarkan tabel diatas nilai alpha cronbach dari instrumen perkembangan moral adalah sebesar 0,893. angka ini lebih besar dari pada 0,60. Oleh karna itu dapat dikatakan instrumen perkembangan moral sudah reliabel.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6. Instrumen Setelah Try Out

INSTRUMEN PENELITIAN

Hubungan Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok
Dengan Perkembangan Moral Siswa

A. Identitas

Nama :
 Usia :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :
 Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengerjaan

Ananda diminta untuk memberikan tanda cek (✓) pada salah satu kolom pilihan Respon yang telah disediakan. Pilihan respon yang diminta adalah kondisi paling sesuai dengan yang ananda alami, pikirkan, dan rasakan. Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) pilihan respon sebagai berikut :

1. Kategori **Selalu (SL)** apabila pernyataan tersebut selalu terjadi pada diri Ananda
2. Kategori **Sering (SR)** apabila pernyataan tersebut sering terjadi pada diri Ananda
3. Kategori **Kadang-Kadang (KD)** apabila pernyataan tersebut kadang-kadang terjadi pada diri Ananda
4. Kategori **Jarang (JR)** apabila pernyataan tersebut jarang terjadi pada diri Ananda
5. Kategori **Tidak Pernah (TP)** apabila pernyataan tersebut tidak pernah terjadi pada diri Ananda

--Selamat Mengerjakan--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Item Pernyataan

1. Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok

No.	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya selalu hadir dalam sesi konseling kelompok.					
2	Saya jarang melewati sesi konseling kelompok.					
3	Saya sering merasa bahwa kehadiran saya dalam konseling kelompok sangat penting.					
4	Saya kadang-kadang merasa malas untuk menghadiri sesi konseling kelompok.					
5	Saya sering aktif berpartisipasi dalam diskusi selama sesi konseling kelompok.					
6	Saya kadang-kadang merasa tidak nyaman untuk berbicara di depan kelompok.					
7	Saya selalu berusaha untuk memberikan pendapat saya dalam sesi konseling.					
8	Saya jarang merasa bahwa pendapat saya penting dalam diskusi kelompok.					
9	Saya selalu berbagi pengalaman pribadi dalam sesi konseling kelompok.					
10	Saya jarang merasa perlu untuk berbagi pengalaman saya dengan teman-teman.					
11	Saya sering merasa bahwa berbagi pengalaman saya membantu orang lain.					
12	Saya kadang-kadang merasa bahwa pengalaman saya tidak relevan untuk dibagikan.					
13	Saya selalu mendengarkan dengan seksama saat teman-teman saya berbicara dalam sesi konseling.					
14	Saya kadang-kadang merasa terganggu saat teman-teman berbicara dalam sesi konseling.					
15	Saya sering memberikan perhatian penuh saat mendengarkan teman-teman saya.					
16	Saya jarang merasa bahwa saya tidak peduli dengan apa yang dikatakan oleh teman-teman saya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Saya sering memberikan masukan atau saran kepada teman-teman saya selama sesi konseling.					
18	Saya sering merasa bahwa masukan saya dapat membantu teman-teman saya.					
19	Saya selalu berusaha untuk memberikan saran yang konstruktif kepada teman-teman.					
20	Saya kadang-kadang merasa bahwa saya tidak memiliki cukup pengetahuan untuk memberikan masukan yang baik.					
21	Saya selalu merasa terhubung secara emosional dengan teman-teman dalam sesi konseling.					
22	Saya sering merasa bahwa saya dapat berbagi perasaan saya dengan aman dalam sesi konseling.					
23	Saya jarang merasa terasing dari teman-teman saya selama sesi konseling.					
24	Saya jarang merasa bahwa saya tidak dapat mengekspresikan perasaan saya dalam sesi konseling.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perkembangan Moral

No.	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya selalu berusaha untuk berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.					
2	Saya kadang-kadang merasa tidak nyaman untuk mengatakan yang sebenarnya.					
3	Saya sering mengakui kesalahan saya kepada orang lain.					
4	Saya selalu berusaha untuk membantu teman-teman yang membutuhkan bantuan.					
5	Saya kadang-kadang merasa tidak peduli terhadap masalah yang dihadapi teman-teman saya.					
6	Saya sering menunjukkan empati terhadap perasaan orang lain.					
7	Saya selalu menghormati pendapat orang lain, meskipun berbeda dengan pendapat saya sendiri.					
8	Saya kadang-kadang merasa sulit untuk menerima pendapat yang berbeda dari saya.					
9	Saya sering berdiskusi dengan teman-teman tentang pandangan yang berbeda.					
10	Saya kadang-kadang merasa bahwa pendapat saya lebih baik daripada pendapat orang lain.					
11	Saya jarang merasa bahwa pendapat saya tidak dihargai oleh orang lain.					
12	Saya selalu mematuhi aturan yang ada, meskipun saya tidak setuju dengan aturan tersebut.					
13	Saya selalu mematuhi aturan yang berlaku di sekolah.					
14	Saya kadang-kadang merasa bahwa aturan yang ada tidak adil.					
15	Saya sering menjelaskan kepada teman-teman mengapa penting untuk mematuhi aturan.					
16	Saya jarang merasa bahwa saya harus melanggar aturan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Saya selalu mempertimbangkan dampak dari tindakan saya terhadap orang lain.					
18	Saya kadang-kadang merasa bingung tentang apa yang benar dan salah dalam situasi tertentu.					
19	Saya sering membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai moral yang saya anut.					
20	Saya jarang merasa bahwa saya tidak memiliki pilihan yang baik dalam situasi moral.					
21	Saya sering berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah.					
22	Saya selalu terlibat dalam kegiatan sosial yang membantu masyarakat.					
23	Saya kadang-kadang merasa bahwa saya tidak memiliki waktu untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial.					
24	Saya sering mendorong teman-teman untuk ikut serta dalam kegiatan sosial.					
25	Saya jarang merasa bahwa kegiatan sosial tidak penting bagi saya.					

LAMPIRAN 7. Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval

Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval (Variabel X)

Col	Cate gory	Fre q	Prop	Cum	De nsity	Z	Scale
1.000	1.000	15.000	0.195	0.195	0.276	-0.860	1.000
	2.000	2.000	0.026	0.221	0.297	-0.770	1.600
	3.000	14.000	0.182	0.403	0.387	-0.247	1.918
	4.000	16.000	0.208	0.610	0.384	0.280	2.431
	5.000	30.000	0.390	1.000	0.000		3.399
2.000	1.000	17.000	0.221	0.221	0.297	-0.770	1.000
	2.000	3.000	0.039	0.260	0.324	-0.644	1.638
	3.000	14.000	0.182	0.442	0.395	-0.147	1.956
	4.000	15.000	0.195	0.636	0.375	0.349	2.443
	5.000	28.000	0.364	1.000	0.000		3.376
3.000	1.000	12.000	0.156	0.156	0.239	-1.012	1.000
	2.000	15.000	0.195	0.351	0.371	-0.384	1.859
	3.000	20.000	0.260	0.610	0.384	0.280	2.485
	4.000	8.000	0.104	0.714	0.340	0.566	2.955
	5.000	22.000	0.286	1.000	0.000		3.724
4.000	1.000	9.000	0.117	0.117	0.196	-1.191	1.000
	2.000	7.000	0.091	0.208	0.286	-0.814	1.689
	3.000	20.000	0.260	0.468	0.398	-0.081	2.252
	4.000	17.000	0.221	0.688	0.354	0.491	2.879
	5.000	24.000	0.312	1.000	0.000		3.814
5.000	1.000	7.000	0.091	0.091	0.164	-1.335	1.000
	2.000	13.000	0.169	0.260	0.324	-0.644	1.848
	3.000	16.000	0.208	0.468	0.398	-0.081	2.446
	4.000	25.000	0.325	0.792	0.286	0.814	3.142
	5.000	16.000	0.208	1.000	0.000		4.178
6.000	1.000	5.000	0.065	0.065	0.127	-1.515	1.000
	2.000	13.000	0.169	0.234	0.306	-0.726	1.887
	3.000	21.000	0.273	0.506	0.399	0.016	2.612
	4.000	25.000	0.325	0.831	0.252	0.959	3.404
	5.000	13.000	0.169	1.000	0.000		4.443
7.000	1.000	15.000	0.195	0.195	0.276	-0.860	1.000
	2.000	7.000	0.091	0.286	0.340	-0.566	1.706
	3.000	18.000	0.234	0.519	0.398	0.049	2.164
	4.000	17.000	0.221	0.740	0.324	0.644	2.751
	5.000	20.000	0.260	1.000	0.000	8.210	3.663
8.000	1.000	16.000	0.208	0.208	0.286	-0.814	1.000
	2.000	16.000	0.208	0.416	0.390	-0.213	1.880
	3.000	18.000	0.234	0.649	0.371	0.384	2.461
	4.000	10.000	0.130	0.779	0.297	0.770	2.948
	5.000	17.000	0.221	1.000	0.000		3.722
9.000	1.000	12.000	0.158	0.158	0.241	-1.003	1.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2.000	12.000	0.158	0.316	0.356	-0.480	1.803
	3.000	14.000	0.184	0.500	0.399	0.000	2.292
	4.000	19.000	0.250	0.750	0.318	0.674	2.852
	5.000	19.000	0.250	1.000	0.000		3.799
10.000	1.000	8.000	0.104	0.104	0.180	-1.260	1.000
	2.000	10.000	0.130	0.234	0.306	-0.726	1.767
	3.000	21.000	0.273	0.506	0.399	0.016	2.398
	4.000	22.000	0.286	0.792	0.286	0.814	3.130
	5.000	16.000	0.208	1.000	0.000		4.115
11.000	1.000	8.000	0.104	0.104	0.180	-1.260	1.000
	2.000	13.000	0.169	0.273	0.332	-0.605	1.837
	3.000	17.000	0.221	0.494	0.399	-0.016	2.435
	4.000	22.000	0.286	0.779	0.297	0.770	3.095
	5.000	17.000	0.221	1.000	0.000	8.210	4.081
12.000	1.000	6.000	0.078	0.078	0.146	-1.419	1.000
	2.000	6.000	0.078	0.156	0.239	-1.012	1.671
	3.000	13.000	0.169	0.325	0.360	-0.455	2.156
	4.000	35.000	0.455	0.779	0.297	0.770	3.009
	5.000	17.000	0.221	1.000	0.000		4.214
13.000	1.000	15.000	0.195	0.195	0.276	-0.860	1.000
	2.000	7.000	0.091	0.286	0.340	-0.566	1.706
	3.000	15.000	0.195	0.481	0.398	-0.049	2.114
	4.000	22.000	0.286	0.766	0.306	0.726	2.737
	5.000	18.000	0.234	1.000	0.000	8.210	3.725
14.000	1.000	9.000	0.117	0.117	0.196	-1.191	1.000
	2.000	9.000	0.117	0.234	0.306	-0.726	1.738
	3.000	7.000	0.091	0.325	0.360	-0.455	2.093
	4.000	29.000	0.377	0.701	0.347	0.528	2.714
	5.000	23.000	0.299	1.000	0.000		3.842
15.000	1.000	6.000	0.078	0.078	0.146	-1.419	1.000
	2.000	6.000	0.078	0.156	0.239	-1.012	1.671
	3.000	14.000	0.182	0.338	0.365	-0.419	2.176
	4.000	22.000	0.286	0.623	0.380	0.314	2.820
	5.000	29.000	0.377	1.000	0.000		3.878
16.000	1.000	18.000	0.234	0.234	0.306	-0.726	1.000
	2.000	11.000	0.143	0.377	0.380	-0.314	1.798
	3.000	17.000	0.221	0.597	0.387	0.247	2.278
	4.000	19.000	0.247	0.844	0.239	1.012	2.910
	5.000	12.000	0.156	1.000	0.000		3.845
17.000	1.000	13.000	0.169	0.169	0.252	-0.959	1.000
	2.000	13.000	0.169	0.338	0.365	-0.419	1.820
	3.000	18.000	0.234	0.571	0.393	0.180	2.376
	4.000	16.000	0.208	0.779	0.297	0.770	2.953
	5.000	17.000	0.221	1.000	0.000		3.836
18.000	1.000	18.000	0.234	0.234	0.306	-0.726	1.000
	2.000	17.000	0.221	0.455	0.396	-0.114	1.903
	3.000	13.000	0.169	0.623	0.380	0.314	2.409
	4.000	18.000	0.234	0.857	0.226	1.068	2.970

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5.000	11.000	0.143	1.000	0.000		3.890
19.000	1.000	18.000	0.234	0.234	0.306	-0.726	1.000
	2.000	18.000	0.234	0.468	0.398	-0.081	1.921
	3.000	21.000	0.273	0.740	0.324	0.644	2.580
	4.000	6.000	0.078	0.818	0.264	0.908	3.083
	5.000	14.000	0.182	1.000	0.000		3.763
20.000	1.000	7.000	0.091	0.091	0.164	-1.335	1.000
	2.000	15.000	0.195	0.286	0.340	-0.566	1.895
	3.000	13.000	0.169	0.455	0.396	-0.114	2.465
	4.000	23.000	0.299	0.753	0.316	0.685	3.070
	5.000	19.000	0.247	1.000	0.000		4.079
21.000	1.000	9.000	0.117	0.117	0.196	-1.191	1.000
	2.000	13.000	0.169	0.286	0.340	-0.566	1.830
	3.000	14.000	0.182	0.468	0.398	-0.081	2.362
	4.000	26.000	0.338	0.805	0.276	0.860	3.041
	5.000	15.000	0.195	1.000	0.000		4.094
22.000	1.000	12.000	0.156	0.156	0.239	-1.012	1.000
	2.000	15.000	0.195	0.351	0.371	-0.384	1.859
	3.000	18.000	0.234	0.584	0.390	0.213	2.452
	4.000	22.000	0.286	0.870	0.211	1.127	3.160
	5.000	10.000	0.130	1.000	0.000		4.162
23.000	1.000	11.000	0.143	0.143	0.226	-1.068	1.000
	2.000	13.000	0.169	0.312	0.354	-0.491	1.821
	3.000	20.000	0.260	0.571	0.393	0.180	2.430
	4.000	19.000	0.247	0.818	0.264	0.908	3.100
	5.000	14.000	0.182	1.000	0.000		4.032
24.000	1.000	11.000	0.143	0.143	0.226	-1.068	1.000
	2.000	19.000	0.247	0.390	0.384	-0.280	1.940
	3.000	12.000	0.156	0.545	0.396	0.114	2.498
	4.000	15.000	0.195	0.740	0.324	0.644	2.950
	5.000	20.000	0.260	1.000	0.000	8.210	3.828

Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval (Variabel Y)

Col	Cate gory	Fre q	Prop	Cum	De nsity	Z	Scale
1.000	1.000	11.000	0.143	0.143	0.226	-1.068	1.000
	2.000	3.000	0.039	0.182	0.264	-0.908	1.594
	3.000	7.000	0.091	0.273	0.332	-0.605	1.829
	4.000	17.000	0.221	0.494	0.399	-0.016	2.278
	5.000	39.000	0.506	1.000	0.000	8.210	3.367
2.000	1.000	15.000	0.195	0.195	0.276	-0.860	1.000
	2.000	7.000	0.091	0.286	0.340	-0.566	1.706
	3.000	14.000	0.182	0.468	0.398	-0.081	2.097
	4.000	17.000	0.221	0.688	0.354	0.491	2.614
	5.000	24.000	0.312	1.000	0.000		3.549
3.000	1.000	9.000	0.117	0.117	0.196	-1.191	1.000
	2.000	12.000	0.156	0.273	0.332	-0.605	1.808
	3.000	21.000	0.273	0.545	0.396	0.114	2.445
	4.000	5.000	0.065	0.610	0.384	0.280	2.877
	5.000	30.000	0.390	1.000	0.000		3.664
4.000	1.000	9.000	0.117	0.117	0.196	-1.191	1.000
	2.000	6.000	0.078	0.195	0.276	-0.860	1.664
	3.000	22.000	0.286	0.481	0.398	-0.049	2.250
	4.000	15.000	0.195	0.675	0.360	0.455	2.879
	5.000	25.000	0.325	1.000	0.000		3.788
5.000	1.000	8.000	0.104	0.104	0.180	-1.260	1.000
	2.000	5.000	0.065	0.169	0.252	-0.959	1.636
	3.000	13.000	0.169	0.338	0.365	-0.419	2.065
	4.000	18.000	0.234	0.571	0.393	0.180	2.621
	5.000	33.000	0.429	1.000	0.000		3.653
6.000	1.000	5.000	0.065	0.065	0.127	-1.515	1.000
	2.000	8.000	0.104	0.169	0.252	-0.959	1.746
	3.000	12.000	0.156	0.325	0.360	-0.455	2.259
	4.000	33.000	0.429	0.753	0.316	0.685	3.054
	5.000	19.000	0.247	1.000	0.000		4.230
7.000	1.000	11.000	0.143	0.143	0.226	-1.068	1.000
	2.000	4.000	0.052	0.195	0.276	-0.860	1.619
	3.000	10.000	0.130	0.325	0.360	-0.455	1.931
	4.000	7.000	0.091	0.416	0.390	-0.213	2.247
	5.000	45.000	0.584	1.000	0.000		3.247
8.000	1.000	13.000	0.169	0.169	0.252	-0.959	1.000
	2.000	11.000	0.143	0.312	0.354	-0.491	1.780
	3.000	12.000	0.156	0.468	0.398	-0.081	2.210
	4.000	27.000	0.351	0.818	0.264	0.908	2.873
	5.000	14.000	0.182	1.000	0.000		3.945
9.000	1.000	6.000	0.079	0.079	0.147	-1.412	1.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2.000	6.000	0.079	0.158	0.241	-1.003	1.673
	3.000	8.000	0.105	0.263	0.326	-0.634	2.055
	4.000	17.000	0.224	0.487	0.399	-0.033	2.541
	5.000	39.000	0.513	1.000	0.000		3.641
10.000	1.000	14.000	0.182	0.182	0.264	-0.908	1.000
	2.000	11.000	0.143	0.325	0.360	-0.455	1.782
	3.000	19.000	0.247	0.571	0.393	0.180	2.320
	4.000	12.000	0.156	0.727	0.332	0.605	2.839
	5.000	21.000	0.273	1.000	0.000		3.671
11.000	1.000	4.000	0.052	0.052	0.106	-1.626	1.000
	2.000	10.000	0.130	0.182	0.264	-0.908	1.832
	3.000	16.000	0.208	0.390	0.384	-0.280	2.472
	4.000	13.000	0.169	0.558	0.395	0.147	2.981
	5.000	34.000	0.442	1.000	0.000		3.940
12.000	1.000	5.000	0.065	0.065	0.127	-1.515	1.000
	2.000	2.000	0.026	0.091	0.164	-1.335	1.530
	3.000	22.000	0.286	0.377	0.380	-0.314	2.195
	4.000	19.000	0.247	0.623	0.380	0.314	2.951
	5.000	29.000	0.377	1.000	0.000		3.959
13.000	1.000	14.000	0.182	0.182	0.264	-0.908	1.000
	2.000	4.000	0.052	0.234	0.306	-0.726	1.637
	3.000	22.000	0.286	0.519	0.398	0.049	2.130
	4.000	11.000	0.143	0.662	0.365	0.419	2.684
	5.000	26.000	0.338	1.000	0.000	8.210	3.535
14.000	1.000	13.000	0.169	0.169	0.252	-0.959	1.000
	2.000	12.000	0.156	0.325	0.360	-0.455	1.800
	3.000	5.000	0.065	0.390	0.384	-0.280	2.126
	4.000	22.000	0.286	0.675	0.360	0.455	2.576
	5.000	25.000	0.325	1.000	0.000		3.600
15.000	1.000	2.000	0.026	0.026	0.060	-1.944	1.000
	2.000	4.000	0.052	0.078	0.146	-1.419	1.680
	3.000	7.000	0.091	0.169	0.252	-0.959	2.155
	4.000	19.000	0.247	0.416	0.390	-0.213	2.764
	5.000	45.000	0.584	1.000	0.000		3.991
16.000	1.000	12.000	0.156	0.156	0.239	-1.012	1.000
	2.000	6.000	0.078	0.234	0.306	-0.726	1.671
	3.000	13.000	0.169	0.403	0.387	-0.247	2.057
	4.000	15.000	0.195	0.597	0.387	0.247	2.535
	5.000	31.000	0.403	1.000	0.000		3.496
17.000	1.000	10.000	0.130	0.130	0.211	-1.127	1.000
	2.000	9.000	0.117	0.247	0.316	-0.685	1.737
	3.000	10.000	0.130	0.377	0.380	-0.314	2.134
	4.000	13.000	0.169	0.545	0.396	0.114	2.529
	5.000	35.000	0.455	1.000	0.000		3.500
18.000	1.000	22.000	0.286	0.286	0.340	-0.566	1.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2.000	17.000	0.221	0.506	0.399	0.016	1.923
	3.000	8.000	0.104	0.610	0.384	0.280	2.337
	4.000	14.000	0.182	0.792	0.286	0.814	2.724
	5.000	16.000	0.208	1.000	0.000		3.568
19.000	1.000	8.000	0.104	0.104	0.180	-1.260	1.000
	2.000	9.000	0.117	0.221	0.297	-0.770	1.742
	3.000	19.000	0.247	0.468	0.398	-0.081	2.328
	4.000	14.000	0.182	0.649	0.371	0.384	2.885
	5.000	27.000	0.351	1.000	0.000		3.794
20.000	1.000	4.000	0.052	0.052	0.106	-1.626	1.000
	2.000	10.000	0.130	0.182	0.264	-0.908	1.832
	3.000	6.000	0.078	0.260	0.324	-0.644	2.275
	4.000	26.000	0.338	0.597	0.387	0.247	2.861
	5.000	31.000	0.403	1.000	0.000		4.008
21.000	1.000	13.000	0.169	0.169	0.252	-0.959	1.000
	2.000	10.000	0.130	0.299	0.347	-0.528	1.760
	3.000	9.000	0.117	0.416	0.390	-0.213	2.125
	4.000	18.000	0.234	0.649	0.371	0.384	2.575
	5.000	27.000	0.351	1.000	0.000		3.549
22.000	1.000	8.000	0.104	0.104	0.180	-1.260	1.000
	2.000	7.000	0.091	0.195	0.276	-0.860	1.691
	3.000	15.000	0.195	0.390	0.384	-0.280	2.182
	4.000	27.000	0.351	0.740	0.324	0.644	2.906
	5.000	20.000	0.260	1.000	0.000		3.985
23.000	1.000	8.000	0.104	0.104	0.180	-1.260	1.000
	2.000	8.000	0.104	0.208	0.286	-0.814	1.717
	3.000	20.000	0.260	0.468	0.398	-0.081	2.309
	4.000	15.000	0.195	0.662	0.365	0.419	2.902
	5.000	26.000	0.338	1.000	0.000		3.819
24.000	1.000	5.000	0.065	0.065	0.127	-1.515	1.000
	2.000	11.000	0.143	0.208	0.286	-0.814	1.833
	3.000	5.000	0.065	0.273	0.332	-0.605	2.244
	4.000	17.000	0.221	0.494	0.399	-0.016	2.650
	5.000	39.000	0.506	1.000	0.000	8.210	3.739
25.000	1.000	8.000	0.104	0.104	0.180	-1.260	1.000
	2.000	4.000	0.052	0.156	0.239	-1.012	1.607
	3.000	10.000	0.130	0.286	0.340	-0.566	1.961
	4.000	6.000	0.078	0.364	0.375	-0.349	2.281
	5.000	49.000	0.636	1.000	0.000		3.327

LAMPIRAN 8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	266.371.831.179
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.046
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan_Moral * Konseling_Kelompok	Between Groups	(Combined)	25.789.820	48	537.288	29.158	.000
		Linearity	24.822.923	1	24.822.923	1.347.120	.000
		Deviation from Linearity	966.897	47	20.572	1.116	.392
	Within Groups		460.667	25	18.427		
	Total		26.250.486	76			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.409.205	1.942.465		-1.755	.083
	Konseling_Kelompok	1.057	.025	.980	42.195	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan_Moral

Correlations

		Konseling_Kelompok	Perkembangan_Moral
Konseling_Kelompok	Pearson Correlation	1	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
Perkembangan_Moral	Pearson Correlation	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.744	.623	18.481523

a. Predictors: (Constant), Konseling_Kelompok

b. Dependent Variable: Perkembangan_Moral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11. Dokumentasi

Kegiatan Wawancara



Kegiatan Observasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lapangan Sekolah



Kegiatan Uji Coba Instrumen (VII. H)



© Hak ci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arif Kasim Riau

Memberikan Kuesioner di Kelas Pertama (VII. F)



Memberikan Kuesioner di Kelas Kedua (VII. A)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberikan Kuesioner di Kelas Ketiga (VII. I)



Ruang Bimbingan Konseling

Ruang Kelas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 12. Surat Penelitian SK Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10554/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 27 Mei 2025

Kepada Yth.
R. Deceu Berlian Purnama, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SRI FATIMAH
NIM : 12011627151
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul : Hubungan Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok dengan
Perkembangan Moral Pada Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama
Negeri 8 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Wassalam
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



ACC Seminar Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

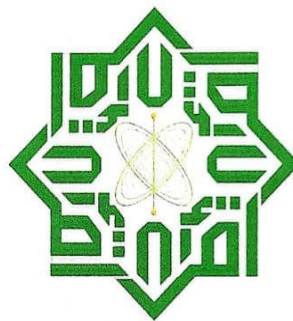
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ybs. sdr Sri Fatimah
dpt di follow up. utk dajeton
Sempro. 29/2024*

**HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KONSELING KELOMPOK
DENGAN PERKEMBANGAN MORAL PADA SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 21 PEKANBARU**

*R. D. BERLIAN
M. Si*

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Bimbingan Konseling (S.Pd) Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasih Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

Sri Fatimah
NIM. 12011627151

Dosen Pembimbing :
Dra. R. Deceu Berlian Purnama, M.Si

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

Blanko Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal

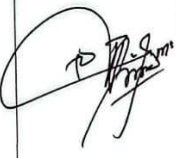


UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tuah Madani Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sri Fatimah
Nomor Induk Mahasiswa : 12011627151
Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 04-Juni-2024
Judul Proposal Ujian : Hubungan Keaktifan Mengikuti Konseling Kelompok dengan Perkembangan Moral pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 21 Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Tohirin, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Suci Habibah, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zakasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 30 Juni 2024
Peserta Ujian Proposal


Sri Fatimah
NIM. 12011627151

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ACC Untuk Dilanjutkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KONSELING KELOMPOK DENGAN PERKEMBANGAN MORAL PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 21 PEKANBARU

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Bimbingan Konseling (S.Pd) Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasih Riau



OLEH:

Sri Fatimah
NIM. 12011627151

Dosen Pembimbing :
Dra. R. Deceu Berlian Purnama, M.Si

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024



ACC Uji Coba Instrumen Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

R. DECEU B.P.

HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KONSELING KELOMPOK
DENGAN PERKEMBANGAN MORAL PADA SISWA
KELAS VII DI SMP NEGERI 8 PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

Sri Fatimah

NIM. 12011627151

Dosen Pembimbing :

Dra. R. Deceu Berlian Purnama, M.Si

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2025



Surat Balasan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 8 PEKANBARU

AKREDITASI - A

e-Mail : smpnegeri8pekanbaru@gmail.com Website : www.smpn8-pekanbaru.sch.id
 JL. Adi Sucipto No. 115 Kel. Maharatu Kec. Marpoyan Damai – Pekanbaru. Telp/Fax (0761) 63745



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 420/SMPN.08-TU/2025/263

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 8 Pekanbaru menerangkan :

Nama	: SRI FATIMAH
NIM	: 12011627151
Mahasiswa	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasyim Pekanbaru

Telah Melaksanakan Pra Riset dengan Judul : **HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KONSELING KELOMPOK DENGAN PERKEMBANGAN MORAL PADA SISWA KELAS 7 SMP NEGERI 8 PEKANBARU.** tanggal 11 Februari 2025.

Demikian Surat keterangan ini di buat untuk dapat di ketahui dan dimaklumi.

Pekanbaru, 11 Februari 2025



SYAFRIDA ALI, S.Pd
 NIP. 196702021951220002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN



R. D. BERLIANP

**HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KONSELING KELOMPOK
DENGAN PERKEMBANGAN MORAL PADA SISWA
KELAS VII DI SMP NEGERI 8 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:
Sri Fatimah
NIM. 12011627151

Dosen Pembimbing :
Dra. R. Deceu Berlian Purnama, M.Si

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**

Surat Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax (0761) 561647 Web www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail. etk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5688/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025 Pekanbaru, 19 Februari 2025

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (Satu) Proposal

Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada
 Yth. Kepala
 SMP Negeri 8 Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Sri Fatimah
 NIM : 12011627151
 Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2025
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KONSELING KELOMPOK DENGAN PERKEMBANGAN MORAL PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 8 PEKANBARU

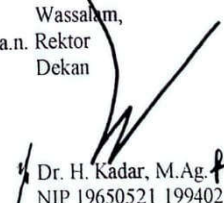
Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 8 PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Februari 2025 s.d 19 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Rektor
 Dekan


 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Surat Balasan Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 8 PEKANBARU

AKREDITASI - A

e-Mail : smpnegeri8pekanbaru@gmail.com Website : www.smpn8-pekanbaru.sch.id
 JL. Adi Sucipto No. 115 Kel. Maharatu Kec. Marpoyan Damai – Pekanbaru. Telp/Fax (0761) 63745



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 420/SMPN.08-TU/2025/366

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 8 Pekanbaru menerangkan :

Nama	: SRI FATIMAH
NIM	: 12011627151
Mahasiswa	: UIN SUSQA Riau Pekanbaru

Telah Melaksanakan Penelitian dengan Judul : **HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KONSELING KELOMPOK DENGAN PERKEMBANGAN MORAL PADA SISWA KELAS 7 DI SMP NEGERI 8 PEKANBARU.** Dari tanggal 11 Februari 2025 sampai dengan Tanggal 29 April 2025.

Demikian Surat keterangan ini di buat untuk dapat di ketahui dan dimaklumi.

Pekanbaru, 29 April 2025


 Kepala Sekolah

 SYAFRIDA ALI, S.Pd
 NIP. 196702021951220002



ACC Ujian Munaqasyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

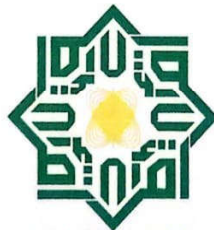
*Skripsi oleh Sri Fatimah
Siti d. Hae
ul mapi
Endang Mumpoon*

**HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KONSELING
KELOMPOK DENGAN PERKEMBANGAN MORAL 13/6-2025
PADA SISWA KELAS VII DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 8
PEKANBARU**

R. DECEU BP. MS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Bimbingan Konseling (S.Pd) Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SRI FATIMAH
NIM. 12011627151

Dosen Pembimbing :
Dra. R. Deceu Berlian Purnama, M.Si

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**